



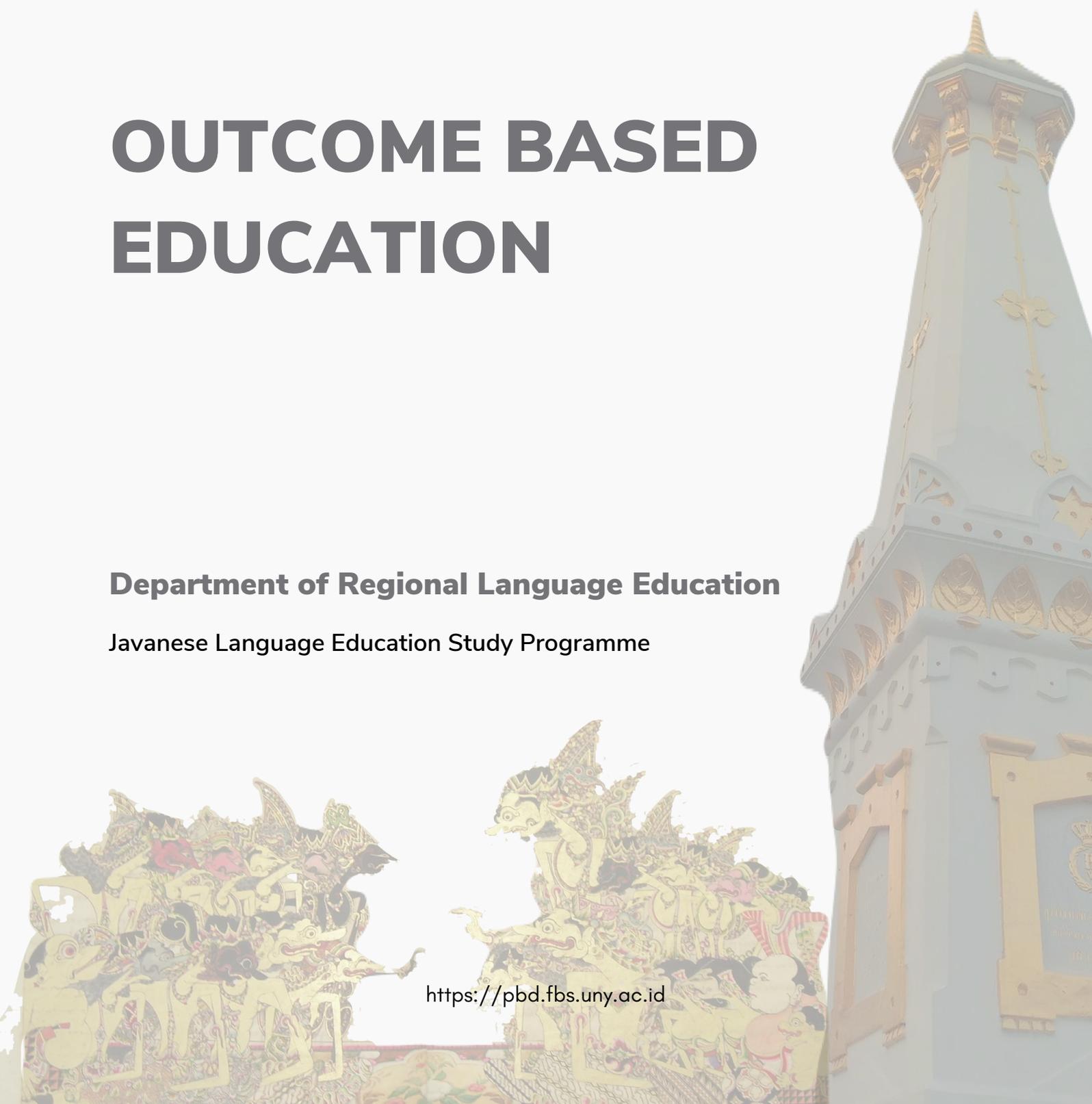
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

OUTCOME BASED EDUCATION

Department of Regional Language Education

Javanese Language Education Study Programme

<https://pbd.fbs.uny.ac.id>



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya sehingga Kurikulum 2022 yang menggunakan pendekatan OBE (*Outcome Based Education*) dapat kami susun secara baik. Kurikulum ini disusun dengan tujuan penyesuaian dan peningkatan penyediaan pelayanan pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa. Penyesuaian dan peningkatan yang dimaksud adalah selaras dengan kemajuan jaman dan perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga memerlukan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang sesuai

Perkembangan dan perubahan IPTEKS dan ICT dewasa ini telah membawa dampak positif di segala bidang, sehingga PT harus proaktif menyikapinya dengan merumuskan kembali nilai-nilai dasar, visi dan misi baru sekaligus dengan mempertimbangkan nilai-nilai jati diri yang harus diperkuat dalam rangka ikut menentukan perkembangan dunia mendatang. Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa turut bertanggung jawab menentukan arah perkembangan pembelajaran sesuai dengan perumusan visi dan misi Program Studi, berdasarkan visi dan misi di atasnya, yaitu visi dan misi Fakultas dan Universitas. Hal ini menuntut pencermatan kembali profil lulusan yang diacungkan, pencermatan kembali kompetensi lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penentuan materi-materi pembelajaran, penetapan mata kuliah dan bobot SKS-nya, hingga pada struktur organisasi mata kuliahnya. Hal inilah yang mendorong untuk disusunnya kurikulum baru dengan pendekatan OBE.

Kurikulum yang telah tersusun ini akan menjadi dasar proses pembelajaran selanjutnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, namun demikian dalam pelaksanaannya akan selalu ditinjau kembali dan dilakukan revisi sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan yang sesuai dengan perkembangan selanjutnya. Untuk itu segala kritik dan saran akan menjadi pertimbangan kami dalam proses revisi selanjutnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa Jawa

Dr. Drs. Afendy Widayat, M. Phil.

NIP. 196204161992031002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Ijin Pendirian : Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 55
Tahun 1963 Nomor: 268 Tahun 1963 Tanggal 22 Mei 1963
Akreditasi : Unggul
Sertifikat Akreditasi : 13173/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021
Ketua Program Studi : Dr. Afendy Widayat, M.Phil.
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Sleman Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SAMBUTAN DEKAN
KATA PENGANTAR KAPRODI

IDENTITAS PRODI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
- C. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS
- D. VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS
- E. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

- A. RASIONAL
- B. VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI
- C. PROFIL LULUSAN
- D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
- E. BAHAN KAJIAN
- F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH
- G. PROSES PEMBELAJARAN
- H. PENILAIAN
- I. DESKRIPSI MATA KULIAH
- J. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
- K. LAMPIRAN PENUTUP

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah investasi peradaban. Peradaban manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Perkembangan pendidikan merupakan upaya menuju manusia berperadaban lebih baik dari waktu ke waktu. Dengan pendidikan akan diperoleh kompetensi untuk membangun peradaban manusia. Hanya orang-orang yang berkompentensi yang dapat bersaing dan bersanding dalam dunia peradaban global; menyangkut kemampuan manusia dalam mengikuti kemajuan zaman, modernitas, dan teknologi informasi. Perguruan tinggi merupakan agen perubahan (*agent of change*). Hanya orang-orang yang berkompentensi yang mampu “mengubah dunia”. Perubahan secara progresif (dunia semakin maju) memerlukan orang-orang yang berkompentensi dalam bidangnya. Untuk mencapai kompetensi, diperlukan adopsi dan adaptasi berbagai ilmu global maupun lokal. Ilmu global dapat diadopsi dan diadaptasikan dengan ilmu lokal. Ilmu lokal dalam kehidupan bangsa Indonesia yang kaya akan budaya dan kearifan lokal tidak dapat ditinggalkan dalam perkembangan dan penguasaan ilmu global.

Penguasaan kompetensi direfleksikan dari kurikulum. Dengan kata lain, kurikulum merupakan perangkat strategis untuk mencapai kompetensi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ada dua hal esensial yang terdapat dalam KKNI, yakni (1) kompetensi lulusan (*learning outcome*); dan (2) kualifikasi capaian. Kompetensi lulusan dan kualifikasi capaian merupakan kesatuan dari dua unsur. Kualifikasi lulusan adalah penguasaan kompetensi (*learning outcome*) yang menyatakan kedudukannya dalam jenjang KKNI. Jenjang KKNI merupakan tingkat capaian kompetensi yang disepakati secara nasional. Kedudukan kompetensi pada KKNI didasarkan atas pendidikan, latihan, dan pengalaman kerja. Kualifikasi juga dapat dikatakan sebagai kompetensi seseorang atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh, baik dari pendidikan formal dan nonformal, maupun dari pengalaman kerja.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberi kesempatan mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Perkembangan selanjutnya adalah penggunaan Outcome Based Education (OBE) di mana pendidikan menempatkan keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai sebagai luaran dalam pembelajaran. Sistem kurikulum ini merefleksikan kemampuan-kemampuan mahasiswa yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan tagihan program. Diharapkan dengan kurikulum OBE, keterukuran kemampuan mahasiswa dapat dicapai dengan baik.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan

berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja. Dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan membaca situasi yang didasarkan pada nilai-nilai kelokalan. Hal ini sejalan dengan prodi Pendidikan Bahasa Jawa yang mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continuum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1. berikut.

| Pendidikan yang dikehendaki | Dasar Filosofis | Pendekatan Pendidikan | Pendekatan Psikologis | Pendekatan Pembelajaran | Peran Dosen |
|---|--------------------|--|--|--|----------------------------------|
| Mengembangkan kemampuan bidang keahlian | Realisme | Competency-Based Education | Behavioristik | Skill training Latihan keterampilan pembiasaan | Instruktur, Fasilitas, Konselor. |
| Mengembangkan daya pikir, rasa, moral | Idealisme | Pengembangan kemampuan generic | Humanistik & Kognitivistik | SOcratesian, metakognitif, klarifikasi nilai | Instruktur, Fasilitas, Konselor. |
| Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah | Pragmatisme | Production-Based Training | Kognitivistik & Eksperiential Learning | Learning by doing, metode proyek, belajar kontekstual | Instruktur, Fasilitas, Konselor. |
| Mengembangkan kemampuan berpikir kritis | Rekonstruksionisme | Rekonstruksi social, penyiapan manusia sebagai agent of change | Pendidikan kritis (critical education) | Metode proyek, social thematic, social problem solving | Instruktur, Fasilitas, Konselor. |

Dari tabel 1 tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

Landasan Hukum

Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa sebagai bagian dari pendidikan tinggi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berupaya mengikuti perkembangan kurikulum KKNI secara progresif. Yang unik bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa selain mengadopsi perkembangan ilmu-ilmu modern atau global, namun masih menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal. Oleh karena itu, bukan saja adopsi, namun adaptasi juga perlu dilakukan oleh para pemangku bahasa, sastra, dan budaya Jawa di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa. Hal ini sesuai dengan beberapa ketentuan perundangan seperti berikut.

1. UUD 1945 Bab XIII Pasal 32 (2) dinyatakan bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional; UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat (c) mata pelajaran bahasa dan (j) muatan lokal.
2. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat (c) mata pelajaran bahasa dan (j) muatan lokal. Dengan demikian bahasa menjadi mata pelajaran tersendiri bukan menjadi muatan lokal. Dalam penjelasan pasal 37 ayat (1) bahwa bahan kajian bahasa mencakup bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa BAB IX KEBUDAYAAN, Pasal 31 ayat (1) Kewenangan kebudayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf c diselenggarakan untuk memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai-nilai, pengetahuan, norma, adat-istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY.
4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77I, 77J, dan 77K bahwa struktur kurikulum dari SD/MI, SDLB, SMP/MTs, SMA, SMK, MA yang sederajat bahwa kedudukan muatan lokal (bahasa Jawa) sama dengan mata pelajarannya lainnya.
5. Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Jawa.
6. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2011 tentang Pengelolaan Sekolah Berbasis Budaya.
7. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta No 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal,

regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawaasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Bahasa dan Seni dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, materia atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti computer, televisi, software dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/meteri pembekajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan system evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS

Visi, misi, dan tujuan UNY secara rinci dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

1. Visi

“Pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia.
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- f. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- g. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

3. Tujuan

- a. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- b. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- d. Terselenggaranya kegiatan penelitian unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- e. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- f. Terwujudnya tata kelola dan layanan baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan
- g. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- h. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

D. VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS

1. Visi

“Pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni di Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan”

2. Misi

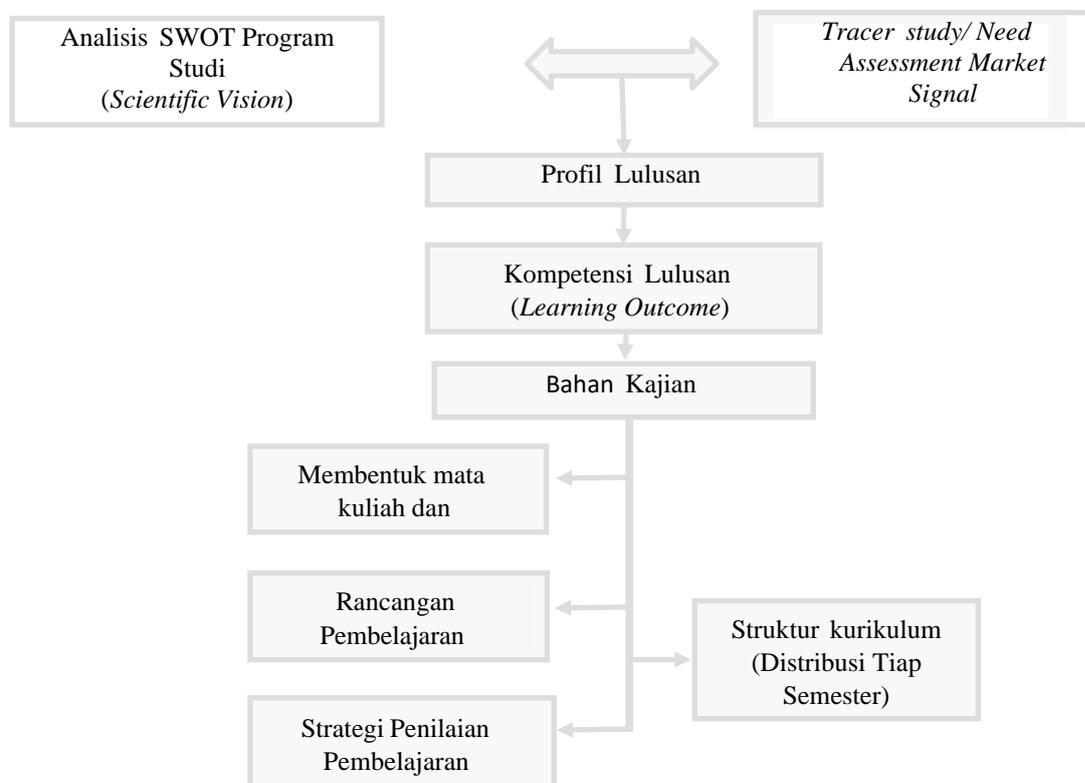
- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang berbasis penelitian untuk menyiapkan lulusan unggul di tingkat Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan profesional berlandaskankecendekiaan dan ketakwaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengankebutuhan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang akuntabel, transparan, adil, inovatif, dan sinergis untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan

- a. Terselenggaranya Pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang berbasis penelitian untuk menyiapkan lulusan unggul di tingkat Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan profesional berlandaskankecendekiaan dan ketakwaan.
- b. Terselenggaranya penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengankebutuhan masyarakat.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Terselenggaranya tata kelola fakultas yang akuntabel, transparan, adil, inovatif, dan sinergis untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Terselenggaranya kerjasama dengan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

E. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil

lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*), pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rencana Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

A. RASIONAL

Program studi Pendidikan Bahasa Jawa FBS UNY merupakan lembaga penghasil tenaga pendidik yang memiliki kompetensi memadai dalam bidang pembelajaran bahasa Jawa. Lulusan atau alumninya selama ini dikenal memiliki komitmen yang tinggi dan bertanggungjawab dengan bidang yang digelutinya. Hal ini didasarkan pada hasil pengolahan penelitian *tracer study* (penelusuran alumni dan pengguna lulusan) yang secara periodik dilakukan oleh prodi. Hasil yang cukup menggembirakan itu didukung secara positif oleh pendapat pengguna lulusan (pihak sekolah) dan instansi tempat lulusan bekerja.

Namun, seiring dengan perkembangan di lapangan dan sejumlah tuntutan profesionalisme di dunia kerja, banyak permasalahan yang dihadapi oleh lembaga dan lulusan yang bersangkutan. Di antaranya ialah kemampuan dan profesionalitas dalam bidang teknologi informasi, perluasan bidang garapan pekerjaan, dan bidang-bidang baru yang relatif masih terkait dengan bidang budaya Jawa. Itulah sebabnya, prodi tidak ingin ketinggalan dalam mempersiapkan lulusannya menghadapi persaingan dan kompetisi global di dunia kerja. Salah satu cara paling relevan dalam hal ini adalah mempersiapkan kurikulum yang tepat dan mampu meringkai tuntutan tersebut.

Perjalanan Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa dalam mengembangkan kurikulum menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan. Mengawali dengan target KKNI, kurikulum yang dikembangkan sekarang menggunakan dasar kemerdekaan dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka. Selanjutnya, pengembangan kurikulum OBE diberlakukan dengan tujuan mendapatkan pengalaman riil dari setiap capaian mata kuliah. Kurikulum ini ditandai dengan semangat mempersiapkan lulusannya benar-benar memiliki kompetensi memadai dalam bidangnya sehingga tidak ragu-ragu menghadapi kompetisi di lapangan. Kurikulum ini juga menggunakan teknologi informasi terbaru sehingga memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah dalam jaringan, sehingga membuka kesempatan untuk belajar di mana saja sesuai dengan era keterbukaan.

B. VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Mengkaji dan mengembangkan ilmu pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang berorientasi pada lulusan yang unggul dan profesional dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik tingkat sarjana dalam bidang bahasa, sastra dan budaya Jawa yang berorientasi pada keunggulan, berbasis TIK, dan berjiwa *entrepreneurship*.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan, menghasilkan, dan mengaplikasikan berbagai teori dan inovasi mutakhir di bidang bahasa, sastra dan budaya Jawa.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan dan melestarikan temuan ilmu bahasa, sastra dan budaya Jawa sebagai bentuk partisipasi aktif di dalam masyarakat.
- d. Menyelenggarakan dan meningkatkan kegiatan akademik yang dapat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan sosial dan religius seluruh civitas akademik.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga mitra di dalam maupun luar negeri dalam bidang penelitian, pengembangan SDM, dan publikasi keilmuan bahasa, sastra dan budaya Jawa.

f. Tujuan Program Studi

Terwujudnya sarjana pendidikan Bahasa Jawa yang berkarakter, unggul dan profesional dalam mengaplikasikan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan professional bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

C. PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa menjadi sarjana Pendidikan Bahasa Jawa yang mampu menjadi 1) guru profesional yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesonakan, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan; 2) peneliti pemula yang mengkaji permasalahan bidang pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa; serta 3) praktisi bidang bahasa Jawa seperti pewara, penyunting, penyuluh, jurnalis, dan sebagainya.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

| Programme Objectives (PO) | Program Learning Outcomes (PLO) | |
|---------------------------|---------------------------------|---|
| PO 1 | PLO 1 | Menunjukkan sikap profesional, religius, patriotisme, norma |

| | | |
|-----------------------|-------|--|
| (Karakter) | | akademik dan nilai-nilai budaya. |
| PO 2 (Pedagogi) | PLO 2 | Memiliki pengetahuan tentang teori pembelajaran bahasa, sastra, budaya, dan pendidikan bahasa Jawa. |
| | PLO 3 | Memiliki pengetahuan tentang fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa. |
| | PLO 4 | mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Jawa dengan pendekatan yang relevan untuk membangun kemampuan berkomunikasi sesuai tujuan kurikulum |
| PO 3 (Penelitian) | PLO 5 | Memiliki wawasan metodologi penelitian bahasa, sastra, budaya Jawa berlandaskan kearifan lokal, aspek sosio kultural dan perkembangan teknologi informasi. |
| | PLO 6 | membangun budaya literasi untuk kepentingan pengembangan penelitian yang mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat |
| PO 4 (Profesional) | PLO 7 | mampu mengapresiasi (menikmati, memahami, menginterpretasi, menilai, mengkreasi) dan mencipta karya sastra (puisi, prosa, dan drama) Jawa sesuai dengan struktur dan kaidah genre sastra |
| | PLO 8 | Mengimplementasikan teknologi informasi dan perkembangan kebutuhan masyarakat dalam perkembangan bahasa, sastra, dan budaya Jawa |
| | PLO 9 | Menggunakan bahasa Jawa dalam konteks profesi. |

Matrik Hubungan PO dan PLO

| Programme Objectives (PO) | Program Learning Outcomes (PLO) | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| PO 1 | √ | | | | | | | | |
| PO 2 | | √ | √ | | | | | | |
| PO 3 | | | | √ | √ | √ | | | |
| PO 4 | | | | | | | √ | √ | √ |

E. BAHAN KAJIAN

1. Bahan kajian yang berkenaan dengan bidang sastra yaitu: (1) karya-karya sastra lisan, (2) karya-karya folklor lisan, setengah lisan, dan bukan lisan, (3) karya-karya sastra berupa teks-teks klasik dan modern, (4) karya-karya sastra yang dipublikasikan di media massa, berupa majalah dan koran berbahasa Jawa, (5) karya-karya sastra yang termuat di internet. (6) Bidang sastra tradisional khusus, yang menyangkut filologi memusatkan bahan kajiannya pada naskah-naskah Jawa baik carik maupun tercetak.
2. Bahan kajian bidang kebudayaan Jawa: (1) upacara adat Jawa tentang daur hidup, (2) tradisi leluhur tentang upacara kemasyarakatan Jawa, (3) ritual-ritual di keraton dan di luar keraton,

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 7.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan padapenguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e- learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahappendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

H. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otrentik, objectif, akuntabel, dantransparan. Penilaian pembelajaran

meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan. Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan.

Tabel 2. Predikat Kelulusan

| Program | IPK | Predikat Lulusan |
|--|------------|------------------|
| Diploma dan Sarjana | | |
| Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) | | |
| | 2,76-3,00 | Memuaskan |
| | 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| | >3,50 | Pujian |
| Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan | | |
| Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol). | | |
| | 3,00- 3,50 | Memuaskan |
| | 3,51- 3,75 | Sangat Memuaskan |
| | >3,75 | Pujian |

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturanperundangan.

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pancasila

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6208/2SKS/Teori

Deskripsi:

Standar kompetensi mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah: (1) mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) sesuai dengan hati nuraninya; (2) mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam pancasila; (3) mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia; (4) mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (5) mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan; (6) mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada pancasila.

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika; (3) menginternalisasikan antara nilai norma dan etika dalam bidang akademik; (4) memiliki rasa nasionalisme serta turut berperan serta dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa; dan (5) menghargai keanekaragaman budaya yang dipandang sebagai kekayaan budaya nusantara.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep-konsep dasar pengetahuan tentang Pancasila dan makna yang terurat dan tersirat di dalamnya.
- **Keterampilan:** mampu mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6209/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, mengkritisi, dan mengimplementasikan aturan-aturan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai dasar kemampuan berkomunikasi secara ilmiah. Materi pembelajaran berupa: konsep bahasa, konsep kalimat, fungtor kalimat, pola dasar kalimat, kalimat dasar dan kalimat transformasional, kalimat mayor dan kalimat minor, kalimat tunggal dan kalimat majemuk, bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah, kalimat efektif, penyusunan paragraf, dan penerapan ejaan yang disempurnakan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan dengan: diskusi, tes, dan menyusun artikel (sederhana).

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** memiliki rasa nasionalisme serta turut berperan serta dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan yang luas dalam bidang bahasa Indonesia.
- **Keterampilan:** mampu melakukan pengkajian dan penelitian di bidang bahasa Indonesia.

Bahasa Inggris

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6211/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Bahasa Inggris bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Mata kuliah Bahasa Inggris bertujuan memberikan review dan latihan-latihan kepada para mahasiswa agar dapat menggunakan bahasa Inggris yang telah dipelajari di sekolah menengah secara aktif. Kegiatan perkuliahan berupa latihan membaca pemahaman dan peningkatan kosakata dari naskah-naskah yang diambil dari buku teks sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dan latihan mengungkapkan kembali atau mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang studinya, baik secara tertulis maupun lisan. Keberhasilan mahasiswa akan dinilai berdasarkan partisipasi aktif dalam PBM, tugas-tugas terstruktur, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai tata bahasa bahasa Inggris.
- **Keterampilan:** menggunakan bahasa Inggris secara aktif.

Paramabasa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6270/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan tentang konsep linguistik secara umum dan menerapkannya ke dalam kegiatan analisis bahasa secara linguistik. Mata kuliah ini bersifat teoretik. Pokok bahasan meliputi: pengertian linguistik umum, pendekatan dalam menelaah bahasa, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, aliran linguistik, tipologi bahasa, linguistik historis komparatif. Secara struktur, mata kuliah ini merupakan gabungan dari mata kuliah ngelmu basa, tata swara, tata tembung, dan tata ukara. Kegiatan perkuliahan berpusat pada aktivitas mahasiswa melalui: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan dengan ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan pemberian tugas. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam mengkaji bahasa dalam berbagai tataran. Pokok bahasan meliputi hakikat bahasa, berbagai tataran dalam bahasa, kaidah dalam tata bahasa Jawa, serta analisis bahasa Jawa dari berbagai tataran tersebut. Kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan, diskusi, pemberian tugas secara individu dan kelompok. Evaluasi dilakukan melalui tes, dan penugasan.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menunjukkan sikap mampu bekerja sama dan kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungan; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan di bidang keahliannya. menunjukkan sikap bertanggungjawab dan kepedulian terhadap pemakaian bahasanya dan masyarakat di lingkungannya, berperan serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta terhadap bahasa yang dimilikinya, menunjukkan sikap mampu bekerja sama dengan memanfaatkan bahasa yang dikuasainya
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori dasar dalam bidang linguistik, menyangkut struktur kebahasaan, hakikat bahasa, fungsi bahasa, sejarah dan perkembangan bahasa, aliran linguistik, dan analisis bahasa. menguasai konsep dasar dalam linguistik, menyangkut hakikat bahasa, fungsi Bahasa, menguasai teori-teori dasar dalam bidang linguistik, yang terkait dengan struktur kebahasaan
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan teori dan penguatan kebahasaan dalam analisis kebahasaan. Melakukan analisis sruktur kebahasaan dari berbagai tataran.

Bahasa Bantu

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6271/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, memahami, dan dapat menjelaskan tentang: sejarah kontak bahasa bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuna, dan bahasa Arab; struktur dan tatabahasa (abjad, fonologi, morfologi, semantik, sintaksis, etimologi)

bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuna, dan bahasa Arab; serta dapat menerapkannya dalam membuat analisis kata-kata serapan bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuna, dan bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa. Perkuliahan mata kuliah ini bersifat teori dan praktik penerapannya. Pokok bahasan meliputi ruang lingkup: sejarah kontak bahasa; struktur dan tatabahasa (abjad, fonologi, morfologi, semantik, sintaksis) bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuna, dan bahasa Arab; dan dapat merunut bahasa Jawa yang berasal dari bahasa Sansekerta, bahasa Jawa Kuna, dan bahasa Arab. Kegiatan perkuliahan meliputi: ceramah, diskusi, praktik, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan dengan menilai keaktifan harian, penugasan ujian tengah semester, portofolio (tugas individu dan tugas kelompok), dan ujian akhir semester.

Sejarah Sastra Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6214/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami teori penyusunan sejarah sastra dan sejarah sastra Jawa serta melakukan kajian terhadap sejarah sastra Jawa. Materi meliputi: pengertian sejarah sastra, teori penyusunan sejarah sastra, keterkaitan sejarah sastra dengan sejarah umumnya, praktik menyusun salah satu sejarah sastra Jawa, membaca karya sastra Jawa yang ada rentetan historis, memiliki sejarah sastra Jawa sebagai bahan ajar, perkembangan jenis (gender): sastra suluk dan niti, wiracarita, cerita wayang dan lakon wayang, roman dan novel, cerita, dongeng, babad dan kosmogoni, esai dan biografi, geguritan, perkembangan bentuk sastra Jawa: puisi, prosa, drama. Kegiatan perkuliahan: tatap muka, tugas, dan praktik lapangan. Evaluasi: tes tengah semester, tugas dan praktik, presentasi, dan tes akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori dasar dalam bidang sastra, seni, dan budaya Jawa.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam bidang sastra, seni, dan budaya untuk mengapresiasi karya sastra, seni, dan budaya.
- **Tanggung Jawab:** menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

Trampil Basa Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6272/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep, teori kebahasaan yang meliputi menyimak, berbicara, membaca serta menulis bahasa Jawa serta menerapkan keterampilan kebahasaan. Mata kuliah Trampil Basa bersifat teoretik dan praktik. Pokok bahasan meliputi: karakteristik komunikasi lisan dan tulis, hakikat menyimak-berbicara, membaca-menulis, hubungan antar keterampilan berbahasa, trampil basa dan pengajarannya, serta penerapan keterampilan berbahasa. Kegiatan perkuliahan meliputi: ceramah, diskusi, penugasan, serta praktik. Evaluasi dilakukan dengan penugasan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Jawa yang baik dan benar. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Materi pembahasan meliputi semua aspek ketrampilan berbahasa; yaitu teori dan praktek menyimak, teori dan praktek berbicara, teori dan praktek membaca, serta teori dan praktek menulis. Pendalaman materi dilakukan khususnya pada metode menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; serta metode mengekspresikan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis karya berbahasa Jawa. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan praktek menyimak, bicara, membaca, dan menulis; serta diskusi hasil empat ketrampilan berbahasa tersebut. Evaluasi didasarkan pada praktek atau tes uji keempat ketrampilan berbahasa Jawa.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** memiliki kepekaan, sikap kritis dan responsif terhadap wacana lisan dan tulis yang ditemukan dalam masyarakat dan lingkungan.

- **Pengetahuan:** menguasai konsep-konsep dalam ketrampilan berbahasa yang meliputi (1) karakteristik komunikasi lisan dan tulis; (2) hubungan antar keterampilan berbahasa; (3) tujuan dan jenis keterampilan berbahasa; (4) faktor yang mempengaruhi keterampilan berbahasa; (5) pengajaran ketrampilan berbahasa.
- **Keterampilan:** (1) dapat mengaplikasikan kemampuan ketrampilan berbahasa berbagai jenis wacana lisan maupun tulis dalam berbagai situasi dan kondisi; dan (2) dapat memanfaatkan hasil kegiatan untuk berbagai keperluan sehari-hari

Sejarah Kebudayaan Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6273/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami perkembangan sejarah kebudayaan Jawa secara holistik dengan tinjauan diakronik-sinkronik sehingga mahasiswa dapat memiliki wawasan dan apresiasi budaya yang baik. Materi perkuliahan meliputi kebudayaan manusia zaman purba, zaman madya, zaman baru, akulturasi, dan pahan sinkritisme budaya Hindu, Budha, Islam dan Eropa. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi, dan studi lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes, tugas mandiri dan kelompok.

LO/CP yang Dikembangkan

- **Sikap:** memiliki rasa bangga terhadap budaya Jawa yang sudah berkembang dari jaman purba sampai modern.
- **Pengetahuan:** menguasai periodisasi dan perkembangan budaya Jawa dalam kaitannya dengan budaya Jawa purba, kuna, madya, baru, sampai budaya Jawa modern, baik yang terkait dengan budaya Jawa ide/gagasan, budaya Jawa tindakan, serta peninggalan para leluhur yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan konsep dan teknik pengembangan budaya Jawa dalam bidang pendidikan berbasis budaya, pengkajian budaya, agar budaya Jawa tetap preservatif dan progresif.

Unggah-ungguh Basa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6217/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa memahami konsep *unggah-ungguh basa*, *sejarah unggah-ungguh basa*, *empan papan/konteks tutur*, *undha-usuk basa*, *gladhen wicara*.

Mata kuliah ini (tujuannya untuk membekali mahasiswa terampil berbahasa Jawa secara aktif dan pasif dengan *unggah-ungguh* yang tepat/sesuai konteks tutur; materi : pengertian dan konsep *unggah-ungguh basa*, sejarah penggunaan *unggah-ungguh basa*, perbedaan dan persamaan *unggah-ungguh basa* dan *undha-usuking basa*, *empan-papaning panganggoning basa/konteks tutur*, *undha-usuking basa Jawi tradisional*, *undha-usuking basa ing jaman samangke/milenial*, *gladhi pacelathon*, *gladhi nyerat WA*, *gladhi pacelathon kanthi telpon/Vidio call*, *gladhi nyerat ulem*, *gladhi nyerat deskripsi*, *gladhi nyerat argumentasi/sarasehan*, *saha gladhi nyerat narasi*; metode: active learning/belajar aktif; media: power point, teks, pemodelan; evaluasi: forto folio dan unjuk kerja)

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** mahasiswa memiliki sikap rendah hati/*lembah manah*, toleransi, dan menghormati mitra tutur.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori dasar unggah-ungguh basa yang meliputi konsep unggah-ungguh basa, etika, etiket, dan penerapan bermasyarakat, serta tingkat tutur bahasa Jawa
- **Keterampilan:** mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dasar yang dikuasainya dalam dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari secara baik dan benar, baik dalam lisan maupun tulisan terampil berkomunikasi dalam situasi formal dan nonformal sesuai konteks tutur masyarakat Jawa.

Tembang Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6232/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki pengetahuan, kemampuan mengapresiasi tembang macapat, serta memiliki keterampilan melagukan tembang macapat laras *slendro* dan *pelog*. Topik meliputi tembang tembang macapat (Mijil, Kinanthi, Sinom, Asmaradana, Dhandhanggula, Gambuh, Maskumambang, Durma, Pangkur, Mengatruh, Pocung). Kegiatan perkuliahan ceramah, praktik tembang, diskusi, dan tugas. Evaluasi didasarkan atas teori praktik mingguan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian meliputi teori dan praktik. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan bentuk bentuk tembang. Disamping itu juga untuk melatih mahasiswa tentang titilaras nada slendro dan pelog. Mahasiswa akan mengenal cengkok, gregel, luk, pedhotan, dll. Tembang terdiri dari beberapa jenis antarlain : Tembang macapat, Tembang yang bersifat lelagon, Tembang Bawa (pendahulu sebuah gendhing), Tembang Dolanan.

Metode pembelajaran ini lebih mengutamakan padha pengetahuan tentang tembang, diskusi, dan praktek. Mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai beberapa jenis tembang.

Media yang digunakan pada proses pembelajaran ini menggunakan papan tulis sebagai sarana untuk menulis notasi tembang dan syairnya.

Sebagai evaluasi, mahasiswa melakukan presentasi tembang dengan berbagai jenis tembang. Mata Kuliah ini diharapkan akan menghasilkan mahasiswa yang menguasai jenis-jenis tembang baik slendro maupun pelog, yang nantinya berguna untuk masyarakat pecinta seni tembang.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menghargai dan bertanggung jawab untuk melestarikan dan mengembangkan sekar macapat dalam kehidupan dan pendidikan secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep historis, teoretis, dan pragmatis tentang macapat, yang mencakup kaidah-kaidah macapat, jenis macapat, serta titi laras macapat slendro dan pelog.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan konsep teoretik tentang seni macapat untuk pengembangan kemampuan melagukan, pembelajaran, pemanggungan, dan perlombaan serta menjadi juri macapat yang profesional.

Pendidikan Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6207/2SKS/Teori

Deskripsi:

Standar kompetensi mata kuliah ini adalah: (1) memiliki pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi mahasiswa; (2) memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan ham; (3) memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara republik indonesia; (4) memiliki kesadaran bela negara; (5) memiliki kesadaran berdemokrasi; (6) memiliki gambaran tentang wawasan nasional indonesia; (6) memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia; (7) memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan politik dan strategi nasional Indonesia.

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bersifat wajib lulus mahasiswa program S1 dan D3, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara,serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi waga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji: (1) hak dan kewajiban warga negara; (2) pendidikan pendahuluan bela negara (3) demokrasi Indonesia; (4) hak asasi manusia; (5) wawasan nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) ketahanan nasional Indonesia; serta (7) politik dan strategi nasional Indonesia.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai

agama, moral, dan etika; (3) menginternalisasikan antara nilai norma dan etika dalam bidang akademik; (4) memiliki rasa nasionalisme serta turut berperan serta dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa; (5) menghargai keanekaragaman budaya yang dipandang sebagai kekayaan budaya nusantara.

- **Pengetahuan:** menguasai konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan tentang pendidikan kewarganegaraan, bela negara, ketahanan nasional dan kesadaran akan menjadi bangsa Indonesia.
- **Keterampilan:** (1) mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa yang mengintegrasikan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang berbasis hak dan kewajiban warga negara; dan (2) mampu melaksanakan praktik pembelajaran bahasa Jawa secara mandiri dan terbimbing berdasar hak asasi manusia, wawasan nusantara.

Agama Islam

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6201/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Islam di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika.
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami konsep dasar pengetahuan tentang agama Islam.
- **Keterampilan:** mampu melaksanakan semua ajaran dan mempraktikkan serta mengamalkan dalam kehidupannya.

Agama Katolik

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6202/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Katolik di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika.
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami konsep dasar pengetahuan tentang agama Katolik.
- **Keterampilan:** mampu melaksanakan semua ajaran dan mempraktikkan serta mengamalkan dalam kehidupannya.

Agama Kristen

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6203/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Kristen di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika.
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami konsep dasar pengetahuan tentang agama Kristen.
- **Keterampilan:** mampu melaksanakan semua ajaran, mempraktikkan serta mengamalkan dalam kehidupannya.

Agama Budha

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6204/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Pendidikan Agama Budha bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Budha di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; dan (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika.
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami konsep dasar pengetahuan tentang agama budha.
- **Keterampilan:** mampu melaksanakan semua ajaran, mempraktikkan serta mengamalkan dalam kehidupannya.

Agama Hindu

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6205/2SKS/Teori

Deskripsi:

Agama seperti yang dipahami oleh kebanyakan orang Hindu bukanlah teori yang harus dihapal, bukan pula dogma semata dan bukan pula kata-kata yang hampa makna. Agama adalah tuntutan yang mengandung seperangkat nilai yang jika diamalkan akan sangat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Hindu di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti

lujur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan: (1) mengenal agama; (2) sradda; (3) marga menuju tuhan; (4) tata susila; (5) kebutuhan hidup orang hindu; (6) hidup berkeluarga; (7) ilmu pengetahuan dan agama; (8) yajna: komunikasi simbolik; (9) kerjasama antar umat beragama; (10) pelayanan sebagai pemujaan.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religiusitas; (2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika;
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami konsep dasar pengetahuan tentang agama hindu.
- **Keterampilan:** mampu melaksanakan semua ajaran, mempraktikkan serta mengamalkan dalam kehidupannya.

Ilmu Pendidikan

Kode Mata Kuliah/SKS: MDK6201/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan, dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan menancapkan gagasan dan turunan ilmu pendidikan untuk turut andil dalam mencerdaskan dan mencerahkan mahasiswa. Pendidikan merupakan proses penyempurnaan segenap potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia melalui media yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain ataupun dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Mata kuliah ini berisi materi: (1) dasar, fungsi, tujuan, dan asas pendidikan; (2) urgensi memahami hakikat manusia; (3) arti pendidikan dan batas-batas pendidikan; (4) pendidikan sebagai ilmu dan sebagai sistem; (5) peserta didik dan pendidik; (6) isi, metode, alat dan lingkungan pendidikan; (7) pendidikan sepanjang hayat; (8) Ki Hadjar Dewantara: peletak dasar pendidikan nasional. Penilaian dilakukan dengan tes tertulis dan penugasan.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan yang luas dalam bidang Ilmu Pendidikan.
- **Keterampilan:** mampu melakukan pengkajian dan penelitian di bidang Ilmu Pendidikan.

Psikologi Pendidikan

Kode Mata Kuliah/SKS: MDK6202/2SKS/Teori

Deskripsi:

Psikologi pendidikan merupakan penerapan teori-teori psikologi untuk mempelajari perkembangan, belajar, motivasi, pengajaran dan permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. Psikologi pendidikan sebagai studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor kejiwaan yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Mata kuliah ini wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan, dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini berisi materi sebagai berikut: (1) pendahuluan; (2) bentuk-bentuk gejala jiwa dalam pendidikan; (3) perbedaan individual; (4) belajar dan pembelajaran; (5) pengukuran dan penilaian hasil belajar; (6) diagnostik kesulitan belajar.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan yang luas dalam bidang Psikologi Pendidikan.
- **Keterampilan:** mampu melakukan pengkajian dan penelitian di bidang Psikologi Pendidikan.

Sesorah

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6229/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa dapat menjadi *pamedharsabda* (orator) pada berbagai upacara resmi dan tradisional, serta narasumber pada berbagai acara ilmiah. Materi meliputi (1) *pamedharsabda* dalam berbagai upacara resmi; (2) upacara tradisional; (3) narasumber pada acara ilmiah. Materi kuliah meliputi teori *sesorah*, jenis, syarat, cara *sesorah*, membangun kepercayaan diri, mengembangkan naskah, dan praktik *sesorah*. Kegiatan perkuliahan dengan tatap muka, praktik, mengamati video, menganalisis teks *sesorah*, tugas, simulasi, dan tugas lapangan. Evaluasi dengan portofolio, tes tengah semester, tugas, praktik, tugas lapangan, dan tes akhir semester. Mahasiswa memiliki keterampilan sebagai *pamedharsabda* (berpidato) dan menjadi narasumber dalam berbagai acara ilmiah. Materi kuliah meliputi teori keterampilan berpidato jenis, syarat, cara menjadi *pamedharsabda*, membangun kepercayaan diri, mengembangkan naskah, dan praktik *pamedharsabda*. Pendekatan perkuliahan dengan *scientific approach* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/mencipta, dan mengomunikasikan) dengan metode diskusi, tanya jawab, tugas, simulasi. Media yang digunakan *e-learning* (internet dan *be-smart* UNY), foto, mengamati video. Evaluasi dengan portofolio, tes tengah semester, tugas, praktik, tugas lapangan, dan tes akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menunjukkan kesopansantunan ketika sedang menjadi seorang *pamedharsabda*, (2) menunjukkan percaya diri saat berpidato, (3) menunjukkan kerja keras/keuletan berlatih *medharsabda* hingga berkualitas, (4) memiliki sikap tanggung jawab sebagai calon *pamedharsabda* profesional, (5) saling menghargai dan menghormati sesama teman pada saat perkuliahan dan praktik menjadi *pamedharsabda*, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** menguasai berbagai hakikat berpidato, teori, jenis, syarat, teknik, mengembangkan naskah pidato, membangun kepercayaan diri, membangun interaksi dengan audien, dan berpidato yang berkualitas.
- **Keterampilan:** mampu menganalisis teks *sesorah*, mengembangkan teks *sesorah*, dan praktik *sesorah* berbagai peran pada situasi resmi, upacara tradisional, dan ilmiah.

Seni Karawitan

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6209/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata Kuliah Seni Karawitan mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan pengetahuan karawitan dan praktek. Di dalam Karawitan terdapat beberap struktur seperti : Gangsaran, Lancaran, Ketawang, Ladrang. Di dalam Seni Karawitan terjadi sebuah sinergitas yang luar biasa. Mad sinamadan, saling menghargai, tidak sombong, menghilangkan rasa ego, dan kehidupan yang harmoni. Semua itu akan tercapai menjadi sebuah harmoni yang penuh dengan keindahan. Ini adalah pendidikan karakter.

Metode pembelajaran seni karawitan dengan menggunakan, ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan praktek. Dalam mata kuliah ini praktek lebih diutamakan karena dari sisi waktu membutuhkan durasi yang cukup lama. Praktek meliputi tabuhan khusus yaitu : Bonang Barung, Bonang Penerus, Kendhang, Kenong, Kempul/gong, Peking.

Sebagai Evaluasi, mahasiswa akan diuji melakukan praktek sebuah *gendhing* dengan beberapa tabuhan khusus seperti di atas.

Ngelmu Filologi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6276/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki, memahami, dan menerapkan pengetahuan tentang hakikat filologi, sejarah perkembangan filologi, serta contoh penerapan

teori filologi terhadap naskah Jawa yang akan membantu pengkajian naskah Jawa. Perkuliahan mata kuliah ini bersifat teori dan praktik penerapannya. Pokok bahasan meliputi ruang lingkup: hakikat filologi (arti, tujuan, objek penelitian filologi); sejarah perkembangan filologi, ilmu bantu dan fungsi filologi, teori dan metode penelitian naskah Jawa dan penerapan teori filologi terhadap pengkajian naskah Jawa; relevansi studi filologi terhadap kehidupan masa kini; dan langkah kerja penelitian terhadap kajian naskah Jawa. Kegiatan perkuliahan meliputi: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan dengan menilai keaktifan harian, penugasan ujian tengah semester, portofolio (tugas individu dan tugas kelompok), dan ujian akhir semester.

Tata Makna

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6234/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep-konsep semantik, dapat menerapkan dalam analisis dan kegiatan berbahasa. Mata kuliah ini bersifat teoretik. Pokok bahasan meliputi: pengertian makna, tipe-tipe makna, relasi bentuk dan makna, perubahan dan perkembangan makna, kamus dan teknik menyusun kamus, idiom, dan model-model analisis semantik. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan melalui tes, dan penugasan.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Menunjukkan sikap mampu bekerja dan memiliki kecintaan terhadap penggunaan bahasa secara benar sesuai dengan maknanya.
- **Pengetahuan:** Menguasai teori-teori tentang pemaknaan bahasa terutama dalam penggunaannya secara tepat, meliputi makna kata, penamaan, tipe makna, hubungan bentuk dan makna, perkembangan dan perubahan makna.
- **Keterampilan:** Mampu mengaplikasikan teori-teori pemaknaan bahasa, penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya serta dan analisisnya.

Folklor Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6221/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki wawasan tentang hakikat, ciri, bentuk, dan fungsi Folklor Jawi yang tersebar di berbagai daerah, melakukan kajian terhadap bentuk-bentuk folklor yang masih dilestarikan oleh masyarakat pendukungnya. Perkuliahan membahas tentang hakikat, ciri, bentuk, dan fungsi folklor. Sifat perkuliahan teori dan praktik. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, studi lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan presentasi tugas.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menghargai keanekaragaman folklor, pandangan hidup, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- **Pengetahuan:** (1) menguasai teori-teori dasar folklor, kajian folklor, jenis folklor, dan nilai-nilai edukasinya; dan (2) menguasai ilmu-ilmu pengkajian folklor Jawa untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan holistik.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori pengkajian folklore, apresiasi folklor. Dan pengembangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nyerat Karya Ilmiah

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6233/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa tentang kepenulisan karya ilmiah. Cara dan materi yang dibahas bersifat teoritik dan praktik menulis karya ilmiah. Materi pembelajaran meliputi: menulis paper, makalah, proposal penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian, serta artikel ilmiah yang diarahkan untuk publikasi jurnal nasional dan internasional. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan orasi ilmiah, diskusi dan Tanya jawab, pembahasan karya tugas menulis karya ilmiah. Penilaian dilakukan dengan tugas mandiri, tugas terstruktur, ujian tengah dan akhir semester.

Manajemen Pendidikan

Kode Mata Kuliah/SKS: MDK6203/2SKS/Teori

Deskripsi:

Proses pendidikan itu terjadi di sekolah, di luar sekolah atau dalam masyarakat, di dalam diklat. Proses pendidikan tersebut memerlukan pengadministrasian yang efektif dan efisien serta perlu didukung kepemimpinan pendidikan yang tangguh dan adanya supervisi pendidikan. Matakuliah ini wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan, dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini berisi materi tentang: (1) konsep dan manajemen pendidikan; (2) organisasi lembaga pendidikan; (3) manajemen kurikulum; (4) manajemen peserta didik; (5) manajemen tenaga kependidikan; (6) manajemen fasilitas pendidikan; (7) manajemen pembiayaan pendidikan; (8) manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat; (9) ketatalaksanaan lembaga pendidikan; (10) kepemimpinan dan supervisi pendidikan.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan yang luas dalam bidang manajemen pendidikan.
- **Keterampilan:** mampu melakukan pengkajian dan penelitian di bidang manajemen pendidikan.

Sosiologi dan Antropologi Pendidikan

Kode Mata Kuliah/SKS: MDK6204/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya ilmu sosiologi dan antropologi bagi seorang pendidik dan penerapannya dalam pembelajaran. Materi yang diberikan meliputi pengertian, manfaat dan fungsi ilmu sosiologi dan antropologi dalam pendidikan, lingkungan belajar, masyarakat dan karakteristiknya, dan mengelola lingkungan pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan ceramah, diskusi, dan penugasan. Penilaian dilakukan dengan tes tertulis, penilaian proses, dan penugasan.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat; (2) mampu bekerjasama dengan orang lain dan memiliki kepekaan sosial dalam kehidupan masyarakat.
- **Pengetahuan:** (1) menguasai konsep dasar pengetahuan dan wawasan luas dalam bidang sosiologi dan antropologi pendidikan; (2) menguasai pengetahuan tentang lingkungan belajar dan karakteristik masyarakat
- **Keterampilan:** mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik lingkungan masyarakat.

Apresiasi Budaya

Kode Mata Kuliah/SKS: FBS6201/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata Kuliah Apresiasi Budaya bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mengapresiasi dan mengkritisi konsep, wujud, unsur, sifat, dan perubahan/fenomena budaya sehingga tercipta situasi sadar budaya, untuk membangun ketahanan budaya yang tangguh. Materi pembelajaran meliputi konsep apresiasi, tingkat apresiasi, konsep budaya, wujud budaya, unsur budaya, sifat budaya, peran budaya, perubahan budaya, unsur kemanusiaan, keterkaitan antara budaya dan seni, dan fenomena budaya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan ceramah, diskusi, praktek apresiasi, studi lapangan, dan pengkritisan atas fenomena-fenomena budaya. Evaluasi dilakukan dengan presentasi, tes, tugas kelompok, dan tugas mandiri.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat; dan (2) mampu bekerja sama dengan orang lain serta memiliki kepekaan sosial dalam kehidupan masyarakat.
- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami teori budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat
- **Keterampilan:** mampu mengimplemantasikan dan menguasai keanekaragaman budaya di masyarakat.

Sosiopsikolinguistik

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6242/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mahasiswa memahami tentang konsep sosiopsikolinguistik, bahasa manusia dan binatang, variasi bahasa, proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa, bahasa pikiran dan budaya, bahasa dengan perilaku seseorang, masyarakat tutur dan kebiasaan tutur, pemertahanan dan kebijakan bahasa nasional.

Mata kuliah ini (tujuan: mahasiswa dapat berkomunikasi dengan kecerdasan pikir, emosi, dan situasi tutur, dan paham tentang variasi bahasa, masyarakat tutur dan budaya tutur, paham tentang kesantunan berbahasa, pemerolehan, dan pembelajaran bahasa; materi: konsep sosiopsikolinguistik, variasi bahasa dan masyarakat tutur, pemerolehan dan pembelajaran bahasa, bahasa pikiran dan budaya tutur, bahasa dan otak manusia, bahasa standar/resmi dan bahasa nasional, kesantunan berbahasa, pengembangan dan pemertahanan bahasa, kedudukan dan kebijakan bahasa daerah, nasional; dan asing; metode : penugasan, presentasi, diskusi; media: power point dan pemodelan; evaluasi: tugas dan test) Mata kuliah ini merupakan gabungan dari dua ilmu sosiolinguistik dan psikolinguistik yang bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep-konsep sosiolinguistik dan psikolinguistik serta menerapkannya di masyarakat. Pokok bahasan meliputi hubungan bahasa dengan masyarakat pemakainya: hubungan ilmu bahasa dengan disiplin lain, variasi bahasa, masyarakat tutur, dwibahasa, dan multi bahasa, bahasa dan kebudayaan, dan perencanaan bahasa. Pada bidang psikolinguistik, pembahasan meliputi hakikat bahasa, tindak bahasa, bahasa dari sudut pandang psikolinguistik, biologi dan bahasa, pemerolehan bahasa, bahasa dan pikiran, serta bahasa dan masa depan bahasa. Mata kuliah ini bersifat teoretik dan praktik. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas, dan observasi. Evaluasi dilakukan dengan ujian tengah, akhir semester, dan tugas.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** mahasiswa memiliki sikap toleransi, saling menghormati/menghargai, santun dan kritis terhadap suatu tuturan. mampu bekerja sama, menghargai orang lain, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, serta memiliki sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri, dan berkolega.
- **Pengetahuan:** memahami keragaman bahasa, bahasa, pikiran dan budaya tutur, keragaman masyarakat tutur, dan budaya tutur, pengembangan, pemertahanan, pembelajaran bahasa, serta kebijakan bahasa nasional. menguasai teori dasar dalam bidang sosiolinguistik, yang meliputi konsepsi istilah dan ruang lingkup sosiolinguistik, hubungan sosiolinguistik dengan disiplin lain, variasi bahasa, bilingual dan multilingual, kontak bahasa, diglosia dan tingkat tutur, serta perencanaan bahasa serta persepsi ujaran, produksi ujaran, pemerolehan bahasa, biologi neuro, dan hubungan keterampilan berbahasa dengan psikolinguistik
- **Keterampilan:** mahasiswa terampil berkomunikasi dalam berbagai situasi dan perasaan tutur secara aktif dan pasif. mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar dalam

bidang sosiolinguistik untuk memahami fenomena-fenomena kebahasaan yang ada di sekitarnya, dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan kerjanya.

Busana Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6227/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memahami hakikat dan fungsi Busana Jawi tradisional sebagai sarana pembinaan manusia yang berbudi luhur dan berkepribadian. Materi kuliah meliputi hakikat dan fungsi busana secara umum, konsep busana tradisional Jawa, busana kraton Yogyakarta-Surakarta, busana pengantin gagrag Yogyakarta-Surakarta, batik Yogyakarta-Surakarta-Pekalongan, dan praktik menggunakan Busana Jawi. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi, dan studi lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes, tugas, dan praktik berbusana.

LO/CP yang Dikembangkan

- **Sikap:** (1) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (2) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- **Pengetahuan:** (1) menguasai teori-teori dasar dalam busana Jawa; (2) menguasai ilmu-ilmu dasar yang relevan dengan busana Jawa untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan komprehensif; dan (3) menguasai teori-teori interdisipliner dengan bidang busana, batik – lurik sebagai bahan dasar busana, dan tata rias pengantin dalam budaya Jawa untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan komprehensif.
- **Keterampilan Khusus:** mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teori-teori dasar tentang busana, batik – lurik dan tata rias dalam berbusana Jawa untuk kehidupan berbudaya sesuai dengan konteksnya.

Statistika

Kode Mata Kuliah/SKS: FBS6202/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah Statistik ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa semester 4 tentang Statistika atau olah data yang meliputi: analisis butir soal, uji normalitas sebaran, uji homogenitas variansi, uji linieritas hubungan, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, uji-t, analisis varian, dan analisis nonparametrik. *Software* yang digunakan adalah *Microsoft Excel*, *SPSS*, dan *Anates*. Kegiatan perkuliahan meliputi teori sebanyak 25% dan Praktek 75%. Penilaian dilakukan melalui tugas terstruktur, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran olah data dalam statistika.
- **Keterampilan:** (1) mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang statistika untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; (2) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; (3) mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang statistika.

Kurikulum Pembelajaran Bahasa Jawa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6201/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberi kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep, teori-teori, struktur, dan prinsip-prinsip dasar kurikulum dalam rangka mengkaji dan menerapkan kurikulum yang sedang berlaku di sekolah, serta membekali mahasiswa tentang berbagai hal yang berhubungan dengan standar kompetensi atau kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, RPP, silabus, dan pengembangan materi. Kegiatan perkuliahan berpusat pada aktivitas mahasiswa melalui: ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi. Evaluasi dilakukan melalui ujian tengah semester, portofolio, presentasi, dan ujian akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bekerjasama untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik; (2) bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya baik secara mandiri maupun kelompok.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori, struktur, prinsip-prinsip dasar kurikulum, standar kompetensi atau kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan perangkat pembelajaran yang meliputi: RPP, silabus, dan pengembangan materi.
- **Keterampilan:** (1) mampu mengaplikasikan teori-teori dan prinsip-prinsip dasar kurikulum dalam rangka menerapkan dan mengkaji kurikulum yang berlaku di sekolah; (2) mampu menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah.
- **Tanggung Jawab:** menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri maupun kelompok

Maos Naskah Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6477/4SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki, memahami, dan menerapkan pengetahuan tentang dan keterampilan membaca teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan). Keterampilan yang dilatihkan mencakup membaca teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) berbentuk prosa. Alih aksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan), merunut dan mengartikan kata, pemahaman isi, dan terjemahan. Teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) berbentuk puisi tradisional Jawa (*tembang macapat*) dibaca dengan cara ditembangkan/dilagukan. Di samping itu, kegiatan praktik yang dilakukan meliputi: membaca teks: hakikat, proses, dan jenis membaca; membuat alih tulis: transkripsi dan transliterasi dengan metode diplomatik dan standar; menerjemahkan teks; dan memaknai isi teks, serta relevansi isi teks terhadap kehidupan masa kini. Pokok bahasan meliputi ruang lingkup: hakikat membaca teks manuskrip Jawa dan relevansi isi teks terhadap kehidupan masa kini. Kegiatan perkuliahan meliputi: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan secara teori dan praktik dengan menilai keaktifan harian (membaca, alih tulis, menerjemahkan teks, dan memaknai isi teks), penugasan ujian tengah semester, portofolio (tugas individu dan tugas kelompok), dan ujian akhir semester.

Media Pembelajaran & TI Bahasa Jawa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6204/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, merencanakan, mengembangkan/produksi media, dan dapat mempraktikkannya dalam pembelajaran. Substansi kompetensi meliputi hakikat media, jenis dan karakteristik media, pemilihan media, pengembangan/ produksi media, dan pemanfaatan media pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang inovatif. Kegiatan perkuliahan berpusat pada aktivitas mahasiswa melalui: ceramah, diskusi, penugasan, praktik,

dan presentasi. Pengukuran ketercapaian kompetensi dilakukan dengan ujian tengah semester, portofolio, presentasi, dan ujian akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) bekerjasama untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik; dan (2) bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya baik secara mandiri maupun kelompok.
- **Pengetahuan:** menguasai berbagai teori media yang meliputi: hakikat media, jenis dan karakteristik media, pemilihan media, pengembangan/produksi media, dan pemanfaatan media pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang inovatif.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan teori media dalam rangka merancang, memproduksi media, dan menggunakannya dalam pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang inovatif.

Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah/SKS: MKU6213/2SKS/Teori

Deskripsi

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa, membangun spirit/jiwa wirausaha, membentuk karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/*skill* wirausaha. Cakupan materi mata kuliah ini meliputi pengembangan spirit/jiwa wirausaha, karakter wirausaha, motivasi berprestasi, berpikir perubahan, berpikir kreatif, berorientasi pada tindakan, pengambilan resiko, kepemimpinan, etika bisnis, faktor X, mencari gagasan usaha, pemasaran, manajemen keuangan dan pembiayaan usaha, memulai usaha baru dan membuat *business plan*. Kegiatan perkuliahan meliputi pemberian teori dan praktik. Evaluasi meliputi presentasi, tes tertulis, tugas akhir berupa praktik *selling* dan membuat *business plan*.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (2) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep teoretis pengetahuan dan bahasa Jerman, konsep teoretis dalam bidang kepariwisataan dan penerjemahan bahasa Jerman secara mendalam.
- **Keterampilan:** (1) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; (2) memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; (3) mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; (4) mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan; (5) mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya; (6) mampu memimpin kelompok kecil dalam melaksanakan tugas kelompok; dan (7) mampu bekerjasama dalam kerja kelompok.

Metode Panaliten Pendidikan, Basa, Sastra, Budaya Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6301/3SKS/Teori

Deskripsi:

Mahasiswa memiliki wawasan tentang hakikat dan jenis penelitian bahasa, sastra, dan budaya serta untuk dikembangkan menjadi proposal penelitian. Materi meliputi hakikat penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, data penelitian, dan analisis data penelitian. Kegiatan perkuliahan dengan tatap muka, diskusi, praktik, tugas, dan presentasi. Evaluasi dengan ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), tugas terstruktur, dan portofolio.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menunjukkan ketelitian mempelajari berbagai metode penelitian dalam upaya mengimplementasikan pengembangan proposal penelitian; (2) menunjukkan bekerja keras dan ulet dalam mengembangkan proposal penelitian yang komprehensif berkualitas; (3) memiliki sikap toleransi kepada mahasiswa yang mengembangkan proposal penelitian

berdasarkan minatnya, yakni bahasa, sastra, atau budaya Jawa; dan (4) memiliki sikap tanggung jawab sebagai calon peneliti profesional.

- **Pengetahuan:** menguasai berbagai ilmu metode penelitian, baik kualitatif, kuantitatif, maupun *blinding research* untuk dimanfaatkan dalam pengembangan proposal penelitian.
- **Keterampilan:** mampu menganalisis berbagai metode yang digunakan dalam penelitian (mereview jurnal atau hasil penelitian), keterampilan berbicara dalam berdiskusi dalam memberikan pendapat, kritik, dan saran, dan mengembangkan proposal penelitian calon skripsi.

Analisis Manuskrip Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6205/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki, memahami, dan dapat menerapkan secara terampil tentang teori dan metode dalam melakukan pengkajian manuskrip Jawa yang memuat teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan). Keterampilan pengkajian manuskrip Jawa mencakup: terampil membaca teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan berbentuk prosa. Terampil membuat alih aksara Jawa dan Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) ke dalam aksara Latin, merunut dan mengartikan kata, pemahaman isi, dan terjemahan. Terampil mengidentifikasi teks beraksara Jawa cetak dan *carik* (tulisan tangan) serta beraksara Arab Pegon berbentuk puisi tradisional Jawa (*tembang macapat*). Di samping itu, kegiatan praktik yang dilakukan meliputi: terampil membaca teks: hakikat, proses, dan jenis membaca; terampil membuat alih tulis: transkripsi dan transliterasi dengan metode diplomatik dan standar; terampil menerjemahkan teks; dan terampil memaknai isi teks, serta terampil mengkaitkan dengan relevansi isi teks terhadap kehidupan masa kini. Pokok bahasan meliputi ruang lingkup: terampil membaca teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) berbentuk prosa. Terampil membuat alih aksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) ke dalam aksara Latin, merunut dan mengartikan kata, pemahaman isi, dan terjemahan. Terampil mengidentifikasi teks beraksara Jawa dan Arab Pegon cetak dan *carik* (tulisan tangan) berbentuk puisi tradisional Jawa (*tembang macapat*). Di samping itu, kegiatan praktik yang dilakukan meliputi: terampil membaca teks: hakikat, proses, dan jenis membaca; terampil membuat alih tulis: transkripsi dan transliterasi dengan metode diplomatik dan standar; terampil menerjemahkan teks; dan terampil memaknai isi teks, serta terampil mengkaitkan dengan relevansi isi teks terhadap kehidupan masa kini. Kegiatan perkuliahan meliputi: diskusi, dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan secara teori dan praktik dengan menilai keaktifan membuat pengkajian manuskrip Jawa, penugasan ujian tengah semester, portofolio (tugas individu dan tugas kelompok), dan presentasi makalah individu/kelompok.

Seminar Penelitian

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6210/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami tentang pengertian seminar, penyusunan makalah, dan penyajiannya serta melakukan identifikasi masalah pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian seminar, identifikasi problematika pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa, penyusunan makalah dan penyajiannya, serta melakukan pengembangan masalah pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa menjadi topik penulisan masalah dalam bidang pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa dan menuliskannya menjadi makalah. Kegiatan perkuliahan berpusat pada aktivitas mahasiswa melalui: diskusi, presentasi, kerja kelompok, penugasan, mikro penelitian lapangan. Pengukuran ketercapaian kompetensi dilakukan dengan tes dan nontes.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menghargai keanekaragaman budaya, pandangan hidup, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

- **Pengetahuan:** (1) menguasai metodologi penelitian dalam bidang linguistik, sastra, seni, dan budaya; dan (2) menguasai teori-teori dasar tentang pembelajaran bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- **Keterampilan Khusus:** mampu mengaplikasikan metodologi penelitian dalam bidang linguistik, sastra, seni, dan budaya dalam praktik penelitian dan pengkajian fenomena kebahasaan dan karya sastra.

Pragmatik

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6208/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mahasiswa memahami: konsep pragmatic, situasi tutur, tindak tutur, prinsip: kesopanan, kerjasama, kesopanan, serta parameternya.

Mata kuliah ini (tujuan: mahasiswa dapat memahami tindak tutur sesuai dengan situasi tutur, prinsip bertutur sesuai parameternya; materi: konsep pragmatik, situasi tutur, tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, presuposisi, implikatur, entailment, analisis kontradiktif dan sintesis, prinsip kerja sama, prinsip kesopanan dan parameter pragmatik; metode: penugasan, presentasi dan diskusi; media: power point dan pemodelan, evaluasi: test dan penugasan) Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami teori, penerapan, dan penelitian pemakaian bahasa di dalam masyarakat Jawa secara aktif. Mata kuliah Pragmatik bersifat teoretik. Mata kuliah ini memiliki pokok bahasan: pengertian pragmatik, ruang lingkup kajian pragmatik, deiksis, maksim, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, presuposisi, implikatur, entailment, kalimat analitis, kontradiktif, sintetis, prinsip kerja sama, prinsip kesopanan, parameter pragmatik. Kegiatan perkuliahan meliputi: ceramah, praktik dan penugasan. Evaluasi dilakukan dengan penugasan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** mahasiswa tanggap suasana bertutur dan konteks tuturnya memiliki kepekaan terhadap pemakaian bahasa secara lisan maupun tertulis baik aktif maupun pasif dalam masyarakat.
- **Pengetahuan:** mahasiswa memahami konsep pragmatik, tindak tutur, prinsip kerjasama, prinsip kesantunan, dan parameter tindak tutur. menguasai konsep-konsep dalam Pragmatik yang meliputi (1) pengertian dan ruang lingkup kajian Pragmatik, (2) tindak tutur, (3) modus/ jenis kalimat (4) deiksis, implikatur, preposisi, entailment, (5) prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan, dan (6) parameter Pragmatik.
- **Keterampilan:** mahasiswa terampil berkomunikasi sesuai situasi tutur dan terampil menganalisis tuturan berdasarkan parameternya. (1) mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan konsep-konsep Pragmatik dalam mempergunakan bahasa secara aktif maupun pasif; dan (2) mampu mengaplikasikan konsep-konsep Pragmatik dalam kajian linguistik.

Strategi Pembelajaran, Basa, Sastra, dan Budaya Jawa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6202/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Magang I sebagai prasyarat dari Magang II (Pengajaran Mikro). Mata kuliah bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa. Bahan kuliah meliputi pendekatan, model-model, pembelajaran yang mendasari metode-metode pembelajaran, membuat skenario pembelajaran berbasis metode pembelajaran, dan mempraktikkan metode-metode tersebut dalam kelas simulasi (*peer teaching*). Kegiatan perkuliahan meliputi tata muka, diskusi, kerja kelompok, observasi kasus/kelas di lapangan, dan penugasan. Penilaian dilakukan dengan ujian tengah semester (UTS), tugas, ujian akhir semester (UAS), dan portofolio.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mempelajari dan mengimplementasikan metode-metode pembelajaran; (2) menunjukkan ketelitian dalam mempelajari metode pembelajaran dan mengimplementasikan metode-metode pembelajaran; (3) menunjukkan bekerja keras dan ulet dalam mempelajari metode pembelajaran.

- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori model dan metode pembelajaran meliputi konsep, jenis, karakteristik, perbedaan, kelebihan dan kekurangan berbagai metode pembelajaran dan berbagai strategi implementasi metode dalam pembelajaran.
- **Keterampilan:** mampu menganalisis berbagai metode pembelajaran untuk dikembangkan menjadi scenario dalam pembelajaran bahasa Jawa, dan mempraktikkannya dalam kelas simulasi

Penilaian Pembelajaran Bahasa Jawa

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6203/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep dan teori penilaian dan pencapaian hasil belajar. Pokok bahasan meliputi: pengertian penilaian, tujuan dan fungsi penilaian, pengembangan alat penilaian, kriteria kesahihan alat tes, kriteria keterpercayaan alat tes, analisis butir soal, ujicoba tes, pengubahan skor, dan penentuan nilai akhir. Kegiatan perkuliahan berpusat pada aktivitas mahasiswa melalui: ceramah, diskusi, penugasan, dan presentasi. Pengukuran ketercapaian kompetensi dilakukan dengan ujian tengah semester, portofolio, presentasi, dan ujian akhir semester.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai konsep dan teori penilaian yang meliputi: pengertian penilaian, tujuan dan fungsi penilaian, pengembangan alat penilaian, kriteria kesahihan alat tes, kriteria keterpercayaan alat tes, analisis butir soal, ujicoba tes, pengubahan skor, dan penentuan nilai akhir.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan konsep dan teori penilaian untuk menyusun, mengembangkan alat penilaian, mengukur kesahihan dan keterpercayaan alat tes, menguji coba tes, analisis butir soal, pengubahan skor, dan penentuan nilai akhir.

Kritik Sastra Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6206/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami hakikat, fungsi, genre, dan pendekatan sastra. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan hakikat sastra, fungsi dan genre sastra, unsur-unsur karya sastra, dan kajian sastra, baik secara objektif, ekspresif, mimetik maupun pragmatik. Kegiatan perkuliahan ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan tugas. Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami hakikat kritik sastra, jenis kritik sastra, fungsi kritik sastra dan mengaplikasikan berbagai perspektif kritik sastra. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan hakikat kritik sastra, metode kritik sastra, teori kritik sastra, perspektif kritik sastra antara lain kritik psikologi sastra, kritik sosiologi sastra, kritik sastra bandingan, kritik antropologi sastra, kritik objektif, ekspresif, mimetik maupun pragmatik. Kegiatan perkuliahan ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan tugas.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menunjukkan sikap bertanggung jawab dan profesional dalam kritik sastra Jawa secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori kritik dan metode kritik sastra Jawa yang mencakup hakikat kritik sastra, jenis kritik, pendekatan kritik, praktik mengkaji dan memberikan kritik terhadap teks-teks sastra dengan pendekatan tertentu..
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori kritik sastra secara disipliner dan interdisipliner analisis sastra prosa, puisi, dan drama Jawa dalam bentuk skripsi, jurnal, dan media massa.

Sanggar Sastra Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6207/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan kemampuan kreatif dalam bersastra Jawa melalui Sanggar Sastra Jawi. Mata kuliah bersifat praktik. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan sekilas tentang dasar-dasar Sanggar Sastra Jawi, wawasan bengkel sastra, eksplorasi kreatif dalam bersastra, ekspresi ide, dan manajemen pementasan sastra. Hal itu untuk melandasi praktik pengelolaan Sanggar Sastra Jawi, termasuk penciptaan berbagai jenis karya sastra hingga pementasan sastra. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah dan praktik di Sanggar Sastra Jawi. Evaluasi dilakukan melalui latihan kreatif dan presentasi.

LO/CP yang Dikembangkan

- **Sikap:** menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab dalam pementasan sastra Jawa, mulai perencanaan, produksi, dan enterprenership sastra secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori dasar tentang olah vocal, olah acting, olah bloking, pementasan, penyutradaraan, penulisan lakon, penataan iringan, kolaborasi sastra, yang dapat ditonton dan dibisniskan dalam bentuk pementasan.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan teori pementasan, produksi, dan penyutradaraan serta pengembangan dalam bidang pembelajaran yang menarik.

Filsafat Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6231/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki wawasan tentang filsafat dan menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membangun manusia Indonesia yang berbudi luhur. Materi perkuliahannya meliputi dasar-dasar filsafat secara umum, konsep filsafat Aristoteles, pengertian dan hakikat filsafat Jawa, sistematika filsafat Jawa, metafisika, epistemologi dan aksiologi filsafat Jawa, estetika Jawa, serta filsafat Jawa dalam: aksara Jawa, karya sastra Jawa, dan kebudayaan Jawa. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis dan tugas mandiri-kelompok.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** bersikap kritis dalam menghadapi berbagai pandangan hidup dengan berdasar filosofi Jawa; dan (2) bersikap bijaksana dalam berbagai kondisi dan situasi.
- **Pengetahuan:** (1) menguasai teori-teori dalam bidang filsafat Jawa; dan (2) menguasai ilmu-ilmu yang relevan dengan berbagai filosofi Jawa.
- **Keterampilan Khusus:** mampu mengaplikasikan secara kritis pandangan filosofis Jawa dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari

Pembelajaran Mikro

Kode Mata Kuliah/SKS: PEN6201/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah Pembelajaran Mikro ini merupakan mata kuliah Magang II sebagai prasyarat dari Magang III (Magang Kependidikan). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jawa. Standar kompetensi yang dikembangkan dalam mata kuliah ini adalah (1) mahasiswa dapat merancang dan menerapkan pembelajaran sesuai SAP yang dikembangkan; (2) mahasiswa dapat menguasai kelas; (3) mahasiswa dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan materi: maos & nyerat aksara Jawa, unggah-ungguh, nyekar, micara dan bahasa, sastra dan budaya Jawa.

Kegiatan perkuliahan meliputi observasi di lapangan, pemberian teori dan praktik. Evaluasi meliputi presentasi, tugas tertulis, dan portofolio.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (2) mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.
- **Pengetahuan:** (1) menguasai prinsip psikologi pendidikan serta sosiologi dan antropologi pendidikan; (2) menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
- **Keterampilan:** (1) mampu mengaplikasikan prinsip psikologi pendidikan serta sosiologi dan antropologi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa; (2) mampu mengaplikasikan konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode, prosedur, dan teknologi informasi), pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran bahasa Jawa.

Praktik Kependidikan (PK)

Kode Mata Kuliah/SKS: MKL6601/6SKS/Praktik

Deskripsi:

Perkuliahan dilaksanakan dengan cara praktik mengajar disekolah, sedikitnya 10 kali tatap muka dengan materi yang berbeda-beda, yang meliputi kompetensi pokok (1) sesorah; (2) membaca/menulis aksara Jawa; (3) unggah-ungguh; dan (4) tembang. Pengukuran capaian pembelajaran dilaksanakan melalui observasi guru, tindakan kelas, dan remedial teaching.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, verbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; dan (2) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik, sastra, seni, dan budaya Jawa untuk mendapatkan kajian keilmuan yang mendalam dan komprehensif.
- **Keterampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori interdisipliner dengan bidang linguistik dan sastra untuk mendapatkan kajian linguistik dan sastra yang mendalam dan komprehensif.
- **Tanggung Jawab:** menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kode Mata Kuliah/SKS: MKL6603/6SKS/Lapangan

Deskripsi:

KKN adalah mata kuliah lapangan yang bertujuan mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

LO yang Dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya yang dilandasi nilai agama, moral, dan etika; (2) menginternalisasikan antara nilai norma dan etika dalam bidang akademik; (3) berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat; dan (4) mampu bekerja sama dengan orang lain serta memiliki kepekaan sosial dalam kehidupan masyarakat.

- **Pengetahuan:** menguasai dan memahami teori budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat
- **Keterampilan:** mampu mengimplementasikan dan menguasai keanekaragaman budaya di masyarakat.

Pranatacara Acara Resmi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6216/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa dapat menjadi *pranatacara* (pembawa acara) profesional dalam situasi resmi. Materi meliputi olah suara, bahasa dan sastra, dan olah situasi, pengembangan teks, dan praktik menjadi *pranatacara*. Perkuliahan dilaksanakan secara praktik dengan menggunakan pendekatan SAL (*Student Active Learning*), SCL (*Student Centered Learning*), ALIHE (*Active Learning In High Education*), HOT (*High order thinking*), *scientific approach* (5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mencipta, dan mengomunikasikan). Media yang digunakan *e-learning* (internet, besmart UNY), foto, video, LCD, CD/DVD audio, pengamatan secara langsung pelaksanaan acara resmi. Evaluasi didasarkan atas portofolio (unjuk kerja/praktik *pranatacara* dan keaktifan dalam kelas dan tugas), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menggunakan bahasa yang santun dan sikap yang sopan, menunjukkan percaya diri saat menjadi *pranatacara*, menunjukkan kerja keras/keuletan, dan ketangguhan dalam berlatih *pranatacara*, memiliki sikap tanggung jawab sebagai calon *pranata* profesional, saling menghormati dan menghargai pada saat berlatih praktik menjadi *pranatacara*, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** menguasai teori olah suara, olah bahasa dan sastra, olah suasana, menguasai audien, teori pengembangan dan analisis teks, menguasai audien.
- **Keterampilan:** mampu membuat teks *pranatacara* dan praktik menjadi *pranatacara* dalam berbagai upacara dan acara.

Pranatacara Upacara Adat Tradisi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6218/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa dapat menjadi *pranatacara* (pembawa acara) profesional pada upacara adat dan tradisi. Upacara adat meliputi Tri-M (*Meteng, Metu, Mati*). Upacara tradisi mengacu berbagai ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat secara turun-temurun. Materi meliputi olah suara, bahasa dan sastra, dan olah situasi, pengembangan teks, dan praktik menjadi *pranatacara*. Perkuliahan dilaksanakan secara praktik dengan menggunakan pendekatan SAL (*Student Active Learning*), SCL (*Student Centered Learning*), ALIHE (*Active Learning In High Education*), HOT (*High order thinking*), *scientific approach* (5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mencipta, dan mengomunikasikan). Media yang digunakan *e-learning* (internet, besmart UNY), foto, video, LCD, CD/DVD audio, pengamatan secara langsung pelaksanaan upacara adat dan tradisi. Evaluasi didasarkan atas portofolio (unjuk kerja/praktik *pranatacara* dan keaktifan dalam kelas dan tugas), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menggunakan bahasa yang santun dan sikap yang sopan, menunjukkan percaya diri saat menjadi *pranatacara*, menunjukkan kerja keras/keuletan, dan ketangguhan dalam berlatih *pranatacara*, memiliki sikap tanggung jawab sebagai calon *pranata* profesional, saling menghormati dan menghargai pada saat berlatih praktik menjadi *pranatacara*, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** menguasai teori olah suara, olah bahasa dan sastra, olah suasana, menguasai audien, teori pengembangan dan analisis teks, menguasai audien.

- **Keterampilan:** mampu membuat teks *pranatacara* dan praktik menjadi *pranatacara* dalam berbagai upacara adat dan tradisi.

Pranatacara Upacara Penganten

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6219/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa dapat menjadi *pranatacara* profesional dalam upacara penganten adat Jawa Materi meliputi pranata adicara pada upacara *siraman*, *midodareni*, *pernikahan*, *panggih*, dan *resepsi*, busana adat, dan berbagai *gendhing* pengiring upacara penganten adat Jawa gaya Yogyakarta dan Surakarta. Pendekatan perkuliahan dengan SAL (*Student Active Learning*), SCL (*Student Centered Learning*), ALIHE (*Active Learning In High Education*), HOT (*High order thinking*), *scientific approach* (5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mencipta, dan mengomunikasikan) dengan metode penugasan, tanya jawab diskusi, simulasi. Media yang digunakan *e-learning* (internet, besmart UNY), foto, video, LCD, CD/DVD audio, pengamatan secara langsung pada pelaksanaan upacara adat Jawa. Evaluasi didasarkan atas portofolio (unjuk kerja/praktik *pranatacara* dan keaktifan dalam kelas dan tugas), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menunjukkan kesopansantunan ketika sedang menjadi *pranatacara upacara adat Jawa*, menunjukkan percaya diri saat menjadi *pranatacara upacara adat Jawa*, menunjukkan kerja keras/keuletan, dan ketangguhan dalam berlatih *pranatacara upacara adat*, memiliki sikap tanggung jawab sebagai calon *pranata adicara* profesional, saling menghargai dan menghormati sesama mahasiswa yang sedang unjuk diri menjadi *pranatacara upacara adat*, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** menguasai perbedaan *pranatacara* dan *pranata adicara* profesional, olah suara lagu lamba, lagu jantur, lagu candra, suluk, pathetan, tembang, gending pengiring upacara pengantin dari *siraman*, *midodareni*, *ijab qobul*, *panggih*, *resepsi*, dan *boyong* pengantin.
- **Keterampilan:** mampu membuat teks *pranata adicara* dan praktik menjadi *pranata adicara* dalam upacara pengantin Jawa lengkap dengan berbagai olah suara sesuai dengan jenis gending, olah bahasa sastra, dan olah busana.

Wedding Organizer

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6220/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mahasiswa dapat menjadi praktisi *wedding organizer*, khususnya pada upacara adat Jawa. Materi meliputi mengorganisasi acara, waktu, personal, membangun mitra (*venue* dan *vendor*), pemasaran, dan keterampilan berkomunikasi. Pendekatan perkuliahan dengan SAL (*Student Active Learning*), SCL (*Student Centered Learning*), ALIHE (*Active Learning In High Education*), HOT (*High order thinking*), *scientific approach* (5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mencipta, dan mengomunikasikan) dengan metode penugasan, presentasi, diskusi, tanya jawab, simulasi. Media yang digunakan *e-learning* (internet, besmart UNY), foto, video, LCD, CD/DVD audio, pengamatan secara langsung pada pelaksanaan upacara adat Jawa. Evaluasi didasarkan atas portofolio (unjuk kerja/praktik sebagai *personal wedding organizer* dan keaktifan dalam kelas dan tugas), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** menunjukkan kesopansantunan, menunjukkan percaya diri, menunjukkan kerja keras/keuletan, ketangguhan, memiliki sikap tanggung jawab pada profesi, menghargai dan menghormati orang lain/klien, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** mengorganisasi acara, waktu, personal, membangun mitra (*venue* dan *vendor*), pemasaran, dan keterampilan berkomunikasi.

- **Keterampilan:** mampu membuat perencanaan acara, presentasi acara, mengornisasi venue dan vendor, berkomunikasi dengan baik, dan berbusana yang kontekstual.

Magang Penganten

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6222/2SKS/Lapangan

Deskripsi:

Mahasiswa memiliki pengetahuan secara komprehensif tentang upacara adat Jawa sebagai bekal menjadi praktisi upacara adat Jawa, baik sebagai *pranatacara*, *pamedharsabda*, maupun *organizer*. Materi/sasaran magang: *wedding organizer*, *wedding planner*, *wedding package*, perias, dan pranatacara profesional. Pendekatan perkuliahan dengan SAL (*Student Active Learning*), SCL (*Student Centered Learning*), ALIHE (*Active Learning In High Education*), HOT (*High order thinking*), *scientific approach* (5M: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mencipta, dan mengomunikasikan) dengan metode observasi (partisipan dan non-partisipan), presentasi perkembangan magang, pembuatan laporan dan diskusi. Media *e-learning* (internet) foto, video, pengamatan secara langsung pada pelaksanaan upacara adat Jawa. Evaluasi didasarkan atas portofolio (unjuk kerja hasil pengamatan dan partisipasi magang, progres laporan, dan keaktifan dalam kelas presentasi), UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester/hasil magang).

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** kerja sama, menunjukkan kesopansantunan; menunjukkan percaya diri, menunjukkan kerja keras/keuletan, dan ketangguhan, memiliki sikap tanggung jawab pada profesi, menghargai dan menghormati orang lain/klien, dan disiplin.
- **Pengetahuan:** mengorganisasi acara, waktu, personal, membangun mitra (venue dan vendor), pemasaran, dan keterampilan berkomunikasi.
- **Keterampilan:** bekerja sama dalam kinerja tim, mampu membuat perencanaan acara, presentasi acara, mengornisasi venue dan vendor, berkomunikasi dengan baik, dan berbusana yang kontekstual.

Kearifan Lokal

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6223/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki wawasan tentang kearifan lokal Jawa dan menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membangun manusia Indonesia yang berbudi luhur. Materi perkuliahannya meliputi dasar-dasar kearifan lokal Jawa, konsep kearifan lokal, ruang lingkup kearifan lokal Jawa, ragam kearifan lokal Jawa, perspektif pengkajian kearifan lokal Jawa, dan fungsi kearifan lokal Jawa. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis dan tugas mandiri-kelompok.

LO/CP Yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Bersikap kritis dalam menghadapi berbagai pandangan hidup dengan berdasar kearifan Jawa, bersikap bijaksana dalam berbagai kondisi dan situasi
- **Pengetahuan:** Menguasai teori-teori dalam bidang kearifan lokal Jawa, ilmu-ilmu yang relevan dengan berbagai kearifan local Jawa.
- **Keterampilan:** Mampu mengaplikasikan secara kritis perspektif pandangan kearifan Jawa dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari

Kapribaden Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6226/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki wawasan tentang kapribaden Jawa dan menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membangun manusia Indonesia yang berbudi luhur. Materi perkuliahan meliputi dasar-dasar kapribaden Jawa, konsep kapribaden Jawa, ruang lingkup kapribaden Jawa, ciri-ciri kapribaden Jawa, ragam kapribaden Jawa, relevansi kapribaden Jawa untuk masa sekarang, perspektif pengkajian kapribaden Jawa, dan fungsi kapribaden Jawa. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis dan tugas mandiri-kelompok.

LO/CP Yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Bersikap kritis dalam menghadapi berbagai pandangan hidup dengan berdasar kapribaden Jawa, bersikap bijaksana dalam berbagai kondisi dan situasi
- **Pengetahuan:** Menguasai teori-teori dalam bidang kapribaden Jawa, menguasai ilmu-ilmu yang relevan dengan berbagai kapribaden Jawa
- **Keterampilan:** Mampu mengaplikasikan secara kritis perspektif pandangan kapribaden Jawa dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari.

Ngelmu Primbon

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6228/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat memiliki wawasan tentang primbon Jawa dan menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membangun manusia Indonesia yang berbudi luhur. Materi perkuliahan meliputi sejarah primbon, ciri-ciri primbon, primbon sbagai sistem pengetahuan Jawa, ragam primbon, kitaab-kitab primbon, penerapan primbon, kontekstualisasi primbon, dan perbandingan primbon. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas dan diskusi. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis dan tugas mandiri-kelompok.

LO/CP Yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Bersikap kritis dalam menghadapi berbagai pandangan hidup dengan berdasar primbon Jawa, bersikap bijaksana dalam berbagai kondisi dan situasi
- **Pengetahuan:** Menguasai teori-teori dalam bidang primbon Jawa, menguasai ilmu-ilmu yang relevan dengan berbagai primbon Jawa
- **Keterampilan:** Mampu mengaplikasikan secara kritis perspektif pandangan primbon Jawa dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari.

Gendhing Pahargyan

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6235/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Gendhing Pahargyan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktek tentang gendhing yang digunakan untuk upacara adat Jawa atau pernikahan. Gendhing Pahargyan mempunyai ciri tersendiri dari gendhing yang disajikan dalam uyon-uyon (penyajian gendhing untuk mengawali dan menyambut tamu hadir pada resepsi pernikahan)

Materi gendhing yang dipakai untuk pembelajaran adalah :

1. Gendhing Lancaran Bindri Pl. Brg (upacara panggih)
2. Gendhing Ladrang Serang (Manten) Pl. Brg
3. Ladrang Sriwidodo Pl. Brg (kacar kucur)
4. Ladrang Mugi Rahayu Sl. Mny (methuk besan)
5. Bubaran Udan Mas Pl. Brg (selesai Upacara adat)

Metode Pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Ceramah untuk memberikan penjelasan pengetahuan tentang fungsi gendhing dalam upacara adat, Tanya jawab untuk

mengukur kemampuan menerima materi, diskusi untuk merumuskan materi, dan praktek untuk mengukur ketrampilan dari mahasiswa dalam menerima penjelasan tentang struktur gendhing. Media yang digunakan adalah papan tulis dan seperangkat gamelan pelog dan slendro.

Sebagai evaluasi mahasiswa melakukan uji praktek menabuh gamelan mulai dari Bonang barung, Kendang, Kenong, Kempul gong, dan Balungan

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Memberikan kontribusi terhadap kelangsungan upacara adat Jawa khususnya gendhing pahargyan sebagai icon DIY-Jateng melalui sebuah kajian yang komprehensif
- **Pengetahuan:** Menguasai materi tentang fungsi dari gendhing pahargyan dalam sebuah upacara adat Jawa. Ikut menjaga dan melestarikan (pelindungan, pemanfaatan, dan pengembangan) gendhing pahargyan sebagai kekayaan khasanah budaya bangsa.
- **Ketrampilan:** Mahasiswa trampil dalam menabuh gamelan khususnya gendhing pahargyan upacara adat Jawa

Gendhing Pakeliran

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6236/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Gendhing Pekeliran adalah gendhing yang dipakai untuk mengiringi pertunjukan wayang kulit (wayang purwa). Gendhing ini sebagai pendukung suasana dalam pembentukan karakter adegan. Gendhing Pakeliran diajarkan kepada mahasiswa mempunyai tujuan untuk lebih mengenal karawitan sebagai iringan pakeliran (pembentukan karakter) sekaligus ikut handarbeni sebagai kekayaan khasanah budaya bangsa, khususnya seni karawitan.

Materi yang diberikan kepada mahasiswa adalah bentuk-bentuk srepeg (playon) yang meliputi dua gaya yakni gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta. Materi tersebut meliputi : Srepeg (playon) dan sampak laras slendro pathet Nem, Srepeg (playon) dan sampak laras Slendro pathet sanga, Srepeg (playon) dan sampak laras Slendro pathet manyura.

Metode pembelajaran Gendhing Pakeliran adalah : Ceramah (menjelaskan tentang bentuk gendhing), Praktek tabuhan khusus (Bonang gembyang dan imbal, Kenong, Kempul dan gong, Peking). Media yang dipakai adalah : seperangkat gamelan slendro dan pelog, Papan tulis (white board).

Dalam proses belajar mengajar Gendhing Pakeliran disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa (SDM). Capaian pembelajaran mahasiswa diharapkan bisa mempraktekkan gendhing pakeliran satu gaya ataupun dua gaya yaitu Yogyakarta maupun Surakarta.

Garap Gendhing

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6237/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Garap Gendhing adalah salah satu penyajian karawitan yang mengutamakan pola-pola garap. Pola garap adalah bisa menyusun, merangkai ataupun menambah dari beberapa gending dijadikan satu dalam sebuah penyajian. Mata Kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memilih dan merangkai sebuah keindahan melalui garap gending. Menata sebuah kehidupan yang penuh dengan keindahan melalui rasa gendhing yang disajikan. Materi yang disajikan adalah pemilihan struktur gending, yakni : Struktur lancar, Struktur ketawang, Struktur ladrang, Tanpa struktur.

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Ceramah untuk memberikan penjelasan pengetahuan tentang garap gendhing, tanya jawab untuk mengukur kemampuan menerima materi, diskusi untuk merumuskan materi, dan praktek untuk mengukur ketrampilan dari mahasiswa dalam menerima penjelasan tentang garap gendhing

Media yang digunakan adalah papan tulis dan seperangkat gamelan pelog dan slendro.

Sebagai evaluasi mahasiswa melakukan uji praktek memilih dan merangkai gending sebagai penyajian garap gendhing.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Memberikan kontribusi terhadap karawitan khususnya garap gendhing melalui sebuah kajian yang komprehensif
- **Pengetahuan:** Menguasai materi tentang fungsi dari garap gendhing dalam sebuah penyajian karawitan. Ikut menjaga dan melestarikan (pelindungan, pemanfaatan, dan pengembangan) garap gendhing sebagai bentuk pengembangan seni karawitan
- **Ketrampilan:** Mahasiswa trampil dalam memainkan struktur gendhing dalam penyajian garap gendhing

Ngripta Gendhing

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6238/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Pengertian ngripta yang dimaksud adalah mencipta. Matakuliah Ngripta Gendhing bertujuan untuk melatih mahasiswa mampu menciptakan sebuah gendhing yang berstruktur lancar. Sebuah awal materi perkuliahan ngripta Gendhing sebagai titik awal untuk meningkatkan kecerdasan berpikir dan pengembaraan imajinasi. Sumber penciptaan merupakan proses awal dari Ngripta Gendhing, yang bisa bertajuk pada alam sekitar, manusia, peristiwa, atau yang lain.

Metode dari kuliah Ngripta Gendhing dengan model ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan praktek. Ceramah menjelaskan bagaimana proses penciptaan (ngripta) gendhing, dan penyusunan kalimat lagu yang sesuai dengan laras (slendro dan pelog), sekaligus pemilihan syair yang dipakai dalam kalimat lagu. Di dalam mencari ide dan gagasan awal sebagai sumber penciptaan, mahasiswa diberi kebebasan di luar kelas untuk mengadakan eksplorasi.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah papan tulis dan seperangkat gamelan slendro dan pelog.

Mahasiswa mencoba membuat sebuah gendhing dengan pola sederhana dalam struktur gendhing lancar, sebanyak 8 (delapan) baris, delapan gongan. Tema yang diambil berdasarkan eksplorasi mahasiswa di dalam menemukan sumber penciptaan.

Penulisan Buku

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6239/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa tentang kepenulisan buku. Cara dan materi pembahasan bersifat teoritik dan praktik. Materi pembelajaran meliputi fungsi buku, jenis buku, cara dan proses menulis buku, dan menyunting buku. Dalam perkuliahan ini juga dibahas tentang proses publikasi hasil penulisan buku. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan orasi ilmiah, diskusi dan Tanya jawab, pembahasan tugas menulis buku secara bertahap. Penilaian dilakukan dengan tugas mandiri, tugas terstruktur, ujian tengah dan akhir semester.

Jurnalistik Basa Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6240/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis karya jurnalistik dalam bentuk ragam tulisan ilmiah populer, dan tulisan kreatif dalam bahasa Jawa berhuruf Jawa dan Latin, serta berbahasa Indonesia, mengetahui seluk-beluk

penyuntingan dan penerbitan, serta mampu menerapkannya ke dalam dunia jurnalistik Jawa. Mata kuliah ini bersifat teoretik dan praktik. Topik bahasan meliputi: jenis dan ragam tulisan ilmiah populer, naskah berita, resensi buku, dan praktek jurnalistik. Hasil tulisan diarahkan ke media massa, kegiatan presentasi, dan atau penerbitan. Kegiatan meliputi perkuliahan, praktik menulis, dan diskusi hasil tulisan. Evaluasi didasarkan praktik dan hasil tulisan.

Penyunting Basa Jawi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6241/2SKS/Praktik

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan sebagai Penyunting karya-karya tulis kreatif berbahasa Jawa. Mata kuliah ini bersifat teoretik dan praktik. Materi bahasan meliputi pengetahuan kepenyuntingan, tujuan dan manfaat sebagai penyunting, cara atau metode penyuntingan, karya-karya penting yang perlu disunting, praktek penyuntingan buku atau karya tulis lainnya. Hasil kerja penyunting diarahkan ke penerbitan atau publikasi. Kegiatan perkuliahan meliputi diskusi kepenyuntingan dan praktek penyunting karya berbahasa Jawa. Evaluasi dilakukan dalam bentuk praktek dan dengan portofolio hasil penyuntingan.

Leksikologi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6244/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep-konsep terkait dengan leksikon serta pendokumentasian leksikal. Pokok bahasan terdiri atas dua bagian, bagian pertama meliputi: konsep leksem, leksikon, kata istilah, serta bagaian kedua meliputi; teknik penuanagnnan makna dalam glosarium, kamus, ensiklopedi, dan thesaurus. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan melalui tes, dan penugasan.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Menanamkan sikap untuk menyadari adanya berbagai jenis pendokumentasian leksikon dengan berbagai jenis dan kegunaannya
- **Pengetahuan:** Menguasai konsep-konsep terkait dengan leksikon serta pendokumentasian leksikal, menguasai teknik pendokumentasian leksikal

Keterampilan: Mampu mengaplikasikan berbagai jenis pendokumentasian leksikal.

Dialektologi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6245/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami konsep-konsep variasi bahasa berdasarkan wilayah geografis, dapat menerapkan dalam analisis keadaan bahasa dalam masyarakat yang menjadi sarannya. Mata kuliah ini bersifat teoretik. Pokok bahasan meliputi: pengertian dialektologi dan jenisnya, ciri-ciri dialek, pendekatan dalam penelitian dialek serta penerapannya. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi dan pemberian tugas. Evaluasi dilakukan melalui tes, dan penugasan.

LO/CP yang Dikembangkan:

- **Sikap:** Menanamkan kesadaran, kepedulian dan penghargaan terhadap keanekaragaman variasi bahasa berdasarkan kewilayahan.
- **Pengetahuan:** Menguasai konsep-konsep variasi bahasa berdasarkan wilayah geografis, ciri-ciri dialek, dialek bahasa Jawa, pendekatan untuk mengkaji variasi bahasa tersebut .

- **Keterampilan:** Mengaplikasi pendekatan dialektologi dalam penelitian/ kajian terhadap bahasa sasaran

Kadikologi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6247/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami tentang karakteristik naskah secara fisik yang meliputi identitas naskah, deskripsi dan analisis bagian-bagian naskah, tulisan, penjilidan, termasuk sejarah naskah serta sejarah kepemilikannya sehingga mahasiswa mampu membuat kajian kodikologi. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Kegiatan praktik meliputi: identifikasi naskah, analisis bagian-bagian naskah, tulisan naskah, penjilidan, termasuk sejarah naskah serta sejarah kepemilikannya. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, studi lapangan, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menghargai, ikut memiliki, melestarikan, dan mengembangkan hasil budaya masa lampau yang berupa naskah Jawa; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori kodikologi naskah Jawa *cithak* maupun *carik* yang meliputi: (1) Identifikasi naskah yang meliputi tempat penyimpanan, judul, naskah, nomor, jenis, dan lain-lain yang terkait dengan identitas naskah secara terperinci dan detail, (2) Analisis bagian-bagian naskah yang meliputi bahan, cap kertas, tinta, sampul, dan lain-lain yang terkait dengan bagian-bagian fisik naskah, (3) analisis tulisan naskah yang meliputi aksara, jenis huruf, rubrikasi, ilustrasi, iluminasi, dan lain-lain terkait dengan penulisan naskah, (4) analisis penjilidan meliputi bahan sampul, ukuran, hiasan sampul, teknik jilidan, dan lain-lain terkait dengan penjilidan naskah, (5) analisis sejarah naskah dan sejarah kepemilikan naskah.
- **Ketrampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori kodikologi sehingga dapat melakukan praktik identifikasi naskah, deskripsi dan analisis bagian-bagian naskah, tulisan naskah, penjilidan, termasuk sejarah naskah serta sejarah kepemilikan naskah sehingga mahasiswa terampil dalam membuat kajian dan penelitian-penelitian dengan menggunakan metode kodikologi.

Tekstologi

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6248/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami tentang seluk-beluk teks yang meliputi penjelmaan teks, penurunan teks, proses terjadinya teks, penyalinan teks, penafsiran, dan pemahaman terhadap teks. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Kegiatan praktik meliputi: praktik analisis penjelmaan, penurunan, proses terjadinya teks, penyalinan teks, pemahaman, dan analisis teks. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menghargai, ikut memiliki, melestarikan, dan mengembangkan hasil budaya masa lampau yang berupa naskah Jawa; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori tekstologi naskah Jawa *cithak* maupun *carik* yang meliputi: (1) analisis penjelmaan dan penurunan teks yang meliputi teks lisan, tulisan tangan,

dan teks cetak, (2) proses terjadinya teks mulai otograf sampai apograf, (3) analisis penyalinan teks termasuk perbandingan dan kritik teks (4) pemahaman dan analisis teks.

- **Ketrampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori tekstologi sehingga dapat melakukan praktik (1) analisis penjelmaan dan penurunan teks yang meliputi teks lisan, tulisan tangan, dan teks cetak, (2) proses terjadinya teks mulai otograf sampai apograf, (3) analisis penyalinan teks termasuk perbandingan dan kritik teks (4) pemahaman dan analisis teks.

Alih Tulis Aksara

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6249/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi alih tulis naskah Jawa yang berhuruf Jawa maupun Pegon dalam bentuk *cithak* maupun *carik*, meliputi alih tulis yang berupa transkripsi maupun transliterasi, serta pemaknaan hasil transkripsi maupun transliterasi. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Kegiatan praktik meliputi: praktik penyusunan pedoman transkripsi dan transliterasi, praktik transkripsi dan transliterasi dengan berbagai metode, serta praktik pemaknaan hasil transkripsi dan transliterasi. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menghargai, ikut memiliki, melestarikan, dan mengembangkan hasil budaya masa lampau yang berupa naskah Jawa; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori alih tulis naskah Jawa yang meliputi: (1) penyusunan pedoman transkripsi dan transliterasi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, (2) transkripsi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, baik dengan metode transkripsi diplomatik maupun standar, (3) transliterasi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, baik dengan metode transliterasi diplomatik maupun standar, dan (4) pemaknaan hasil transkripsi maupun transliterasi.
- **Ketrampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori alih tulis naskah Jawa yang meliputi: (1) penyusunan pedoman transkripsi dan transliterasi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, (2) transkripsi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, baik dengan metode transkripsi diplomatik maupun standar, (3) transliterasi naskah Jawa *cithak* dan *carik*, baik yang berhuruf Jawa maupun Pegon yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi, baik dengan metode transliterasi diplomatik maupun standar, dan (4) pemaknaan hasil transkripsi maupun transliterasi.

Terjemahan

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6250/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi penerjemahan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penerjemahan terhadap naskah Jawa yang mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan bahasa Jawa pada masa kini, baik yang digubah dalam bentuk prosa maupun puisi dengan berbagai metode dan teknik, sehingga menghasilkan terjemahan naskah Jawa yang representatif. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Kegiatan praktik meliputi: pemilihan metode, prosedur, dan teknik penerjemahan, menyusun parafrase untuk teks puisi, melakukan praktik penerjemahan, serta penyusunan catatan terjemahan. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menghargai, ikut memiliki, melestarikan, dan mengembangkan hasil budaya masa lampau yang berupa naskah Jawa; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori penerjemahan yang meliputi: (1) Konsep, hakekat, unsur, asumsi penerjemahan, (2) memahami makna dan proses pemerolehan makna dalam penerjemahan, (3) memahami perbedaan karakteristik dan fungsi sintaksis bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, (4) memahami metode, prosedur, dan teknik penerjemahan, (5) memahami problematika penerjemahan bahasa Jawa-Indonesia, (6) menganalisis ketepatan, kejelasan, dan kewajaran terjemahan.
- **Ketrampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori penerjemahan yang meliputi: (1) Konsep, hakekat, unsur, asumsi penerjemahan, (2) memahami makna dan proses pemerolehan makna dalam penerjemahan, (3) memahami perbedaan karakteristik dan fungsi sintaksis bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, (4) memahami metode, prosedur, dan teknik penerjemahan, (5) memahami problematika penerjemahan bahasa Jawa-Indonesia, (6) menganalisis ketepatan, kejelasan, dan kewajaran terjemahan sehingga mampu menghasilkan terjemahan yang representatif.

Filologi Antar Bidang

Kode Mata Kuliah/SKS: PBJ6251/2SKS/Teori

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk melakukan langkah-langkah penelitian filologi yang tidak terbatas dalam lingkup naskah dan teks, namun dengan melakukan sinergi antarbidang ilmu yang sejenis dan disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata kuliah ini bersifat teoritik dan praktik. Kegiatan praktik meliputi: praktik penerapan langkah-langkah filologi sehingga mahasiswa dapat menyusun penelitian dengan pemecahan rumusan masalah melalui pendekatan berbagai bidang ilmu secara holistik dan saling mendukung, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang peneliti sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi.

LO/CP yang dikembangkan:

- **Sikap:** (1) menghargai, ikut memiliki, melestarikan, dan mengembangkan hasil budaya masa lampau yang berupa naskah Jawa; dan (2) menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- **Pengetahuan:** menguasai teori-teori filologi sebagai ilmu bantu dan ilmu bantu filologi untuk menyusun penelitian dengan pemecahan rumusan masalah melalui pendekatan berbagai bidang ilmu secara holistik dan saling mendukung, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang peneliti sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- **Ketrampilan:** mampu mengaplikasikan teori-teori filologi sebagai ilmu bantu dan ilmu bantu filologi untuk menyusun penelitian dengan pemecahan rumusan masalah melalui pendekatan berbagai bidang ilmu secara holistik dan saling mendukung, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang peneliti sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 550843, (0274) 546719 ext. 519, Fax (0274) 548207
pbd.fbs.uny.ac.id ✉ pend_bahasa_jawa@uny.ac.id

J. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi :

Mata Kuliah/Kode : ... / ...

Jumlah SKS : ... sks

Semester :

Matakuliah Prasyarat :

Dosen Pengampu :

Bahasa Pengantar :

A. Deskripsi mata kuliah:

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

| CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) | CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) |
|--|--|
| Uraikan CPL prodi mana yang didukung dari CPMK dari matakuliah yang diampu | Uraian CPMK dari mata kuliah yang diampu |

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Berisi deskripsi perkuliahan selama 1 semester atau 16 kali pertemuan termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) jika ada, sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan tersendiri.

| Pertemuan ke- | CPMK | Bahan Kajian Pembelajaran | Bentuk/ Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Bobot Penilaian | Waktu | Referensi |
|---------------------|---------------------------|---------------------------|---|------------------------------------|---|---|---|-------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Diisi pertemuan ke- | Diisi CPMK yang diajarkan | Diisi materi bahan ajar | Diisi bentuk metode pembelajaran yang digunakan | Uraikan kegiatan belajar mahasiswa | Uraikan indikator penilaian terkait kemampuan yang diukur | Pilih teknik penilaian yang digunakan (sesuai ketentuan*) | Diisi bobot penilaian (sesuai ketentuan*) | Diisi waktu perkuliahan | Tuliskan referensi yang digunakan |
| | | | | | | | | | |

Teknik Penilaian:

| No | Teknik Penilaian | Persentase Bobot Penilaian | Keterangan |
|----|---|--|--|
| 1 | Kognitif | ...% | Akumulasi bobot penilaian maksimal 50% |
| | a. Kehadiran b. Kuis c. Tugas d. UTS e. UAS | % % % % % | |
| 2 | Partisipatif | ...% | Akumulasi bobot penilaian minimal 50% |
| | a. Studi Kasus b. <i>Team Based Project</i> | ...% ...% | |
| | TOTAL | 100% | |

D. D. REFERENSI

1. ...
2. ... dst

(Tuliskan sumber referensi perkuliahan (buku/jurnal/peraturan/sumber lainnya)

E. KOMPONEN PENILAIAN

| No | Komponen Penilaian | Bobot (%) |
|--------------|---------------------------|-------------|
| 1 | Kehadiran | |
| 2 | Kuis/Tugas | |
| 3 | Studi Kasus | |
| 4 | <i>Team Based Project</i> | |
| 5 | UTS (jika ada) | |
| 6 | UAS | |
| TOTAL | | 100% |

F. INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kontrak/ketentuan Pembelajaran
2. Informasi kegiatan partisipatif Studi Kasus*
3. Informasi kegiatan partisipatif *Team Based Project***
4. Dst.

Keterangan

*Pemecahan kasus (*case method*):

1. Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
2. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
3. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi **) *Team-based Project*.
4. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersamaselama jangka waktu yang lama
5. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
6. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau mahasiswa lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
7. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Yogyakarta, 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dosen Pengampu

.....

NIP.

.....

NIP.

TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
STUDI KASUS

Nama Mata Kuliah :

Kode Mata Kuliah :

Semester :

Dosen Pengampu :

Pertemuan ke :

A. CPMK

(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)

B. Sub-CPMK

(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)

C. Tujuan

(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)

D. Judul Studi Kasus

(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya.

E. Mekanisme kegiatan pembelajaran

(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)

F. Penilaian

(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

TUGAS
KEGIATAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
TEAM BASED PROJECT

Nama Mata Kuliah :

Kode Mata Kuliah :

Semester :

Dosen Pengampu :

Pertemuan ke :

A. CPMK

(Uraikan CPMK yang ditetapkan dalam pembelajaran partisipatif studi kasus ini)

B. Sub-CPMK

(Uraikan secara spesifik Sub-CPMK yang dilaksanakan)

C. Tujuan

(Uraikan secara tujuan pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan)

D. Judul Studi Kasus

(berisi uraian studi kasus dengan pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive). Kasus dapat ditentukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dalam pengarahannya, dengan obyek permasalahan dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, masyarakat atau unit sosial, produk, dan lainnya.

E. Mekanisme kegiatan pembelajaran

(berisi langkah-langkah pembelajaran studi kasus yang akan dilaksanakan, misalnya ketentuan pelaksanaan studi kasus, mekanisme pembuatan laporan, rancangan presentasi, dan lainnya)

F. Penilaian

(berisi uraian penilaian sikap, kognitif, dan keterampilan)

